



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA



EKRAF

Kementerian Ekonomi Kreatif/
Badan Ekonomi Kreatif
Republik Indonesia



ASOSIASI
DESAINER
GRAFIS
INDONESIA



Pedoman Identitas Visual 80 Tahun Kemerdekaan Indonesia

DISUSUN OLEH **THINKING*ROOM**

(2025)

Panitia Nasional HUT ke-80 RI, yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Negara, menetapkan perlunya satu bentuk identitas resmi untuk digunakan dalam seluruh kegiatan peringatan 80 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Identitas ini akan menjadi pedoman utama untuk berbagai format media dan disebarluaskan ke seluruh pihak sebagai standar baku pemakaian visual nasional. Panduan lengkap dapat diunduh melalui situs resmi Kementerian Sekretariat Negara.

Berikut ini adalah pedoman resmi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penerapan identitas visual HUT ke-80 RI.

Daftar Isi

*Klik bab atau sub-bab untuk langsung berpindah menuju halaman tersebut.

01	PENGENALAN LOGO	4	03	ELEMEN GRAFIS	34	05	IMPLEMENTASI	112
1.1	Latar Belakang	5	3.1	Logo sebagai Elemen Grafis	35	5.1	Media Promosi Luar Ruang	114
1.2	Tema Besar	6	3.2	Variasi Penggunaan Elemen Grafis	36	5.2	Seragam	129
1.3	Karakter Visual	9	3.3	Rumus Penentuan Area Margin Desain	37	5.3	Alat Perkantoran dan Perdokumenan	139
1.4	Logo HUT ke-80 RI	10	3.4	Panduan Konfigurasi <i>Oversize</i>	38	5.4	Cinderamata	149
1.5	Filosofi Logo HUT ke-80 RI	11	3.5	Panduan Konfigurasi <i>Split</i>	44	5.5	Media Digital	160
			3.6	Panduan Konfigurasi <i>Crop</i>	49			
			3.7	Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Benar	54			
			3.8	Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah	56			
02	ELEMEN IDENTITAS	14				06	IDENTITAS PEMERSATU KEBERAGAMAN	163
2.1	Konstruksi Logo	15	04	SISTEM DESAIN	62	6.1	Narasi Identitas Pemersatu Keberagaman	164
2.2	Konfigurasi Logo	16				6.2	Jenis-jenis Identitas Pemersatu Keberagaman	165
2.3	Proporsi Logo	17	4.1	Format Media	63			
2.4	Ukuran Minimal Logo	18	4.2	Sistem Desain pada Format Horizontal	64			
2.5	Zona Aman Logo	19	4.3	Sistem Desain pada Format <i>Portrait</i>	77			
2.6	Palet Warna Identitas	21	4.4	Sistem Desain pada Format Vertikal	90			
2.7	Variasi Warna Logo	22	4.5	Sistem Desain pada Format Media Sosial	101	07	KREDIT	181
2.8	Penggunaan Logo yang Benar	23						
2.9	Penggunaan Logo yang Salah	26						
2.10	Tipografi Identitas	28						
2.11	Fotografi	32						

Pengenalan Logo

Bagian ini menjelaskan makna bentuk logo HUT ke-80 RI berdasarkan tema besar yang diusung pada tahun ini. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Pengenalan Logo':

Latar Belakang

Tema Besar

Karakter Visual

Logo HUT ke-80 RI

Filosofi Logo HUT ke-80 RI

1.1

Latar Belakang

Delapan dekade telah berlalu sejak Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Tahun ini, kita tidak hanya memperingati sebuah tanggal, tetapi menandai perjalanan panjang sebuah bangsa yang terus bergerak, bertransformasi, dan tumbuh bersama rakyatnya.

Di tengah dinamika zaman dan pergantian kepemimpinan nasional, HUT ke-80 RI menjadi penanda memasuki era baru: era kolaborasi yang lebih inklusif, partisipasi yang lebih luas, dan harapan yang dibangun bersama. Identitas visual HUT ke-80 RI hadir sebagai penyatu bentuk, semangat, dan narasi kolektif seluruh rakyat Indonesia, dari yang tinggal di pelosok desa hingga yang menetap di pusat kota.

Pedoman ini dirancang sebagai landasan visual tunggal yang akan digunakan dalam seluruh kegiatan perayaan HUT ke-80 RI. Identitas ini dapat diakses dan digunakan bersama oleh semua elemen bangsa, sebagai bentuk kesepakatan bersama untuk merayakan kemerdekaan dengan satu semangat: **Dimiliki Bersama, Dirayakan Bersama.**

Bersatu Berdaulat Rakyat Sejahtera Indonesia Maju

HUT RI merupakan hari di mana seluruh tanah air bersatu untuk merayakan bangsa Indonesia. Pada hari ini, harapan dan impian seluruh rakyat menjadi sorotan utama; harapan akan masa depan mereka dan masa depan negara ini.

Semangat tersebut tercermin dalam tema besar HUT ke-80 RI: **Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju**. Inilah visi besar negara yang diperjuangkan bersama oleh para pemimpin dan seluruh rakyat Indonesia.

Tema Besar

(2/3)

Dalam perjalanan sebuah bangsa, seringkali ada dua sudut pandang; yang satu melihat dari atas, strategis & terstruktur; yang lain melihat dari dekat, dalam hidup keseharian dan kebutuhan nyata masyarakat.



Bersatu Berdaulat

Untuk pihak kepemimpinan negara, visi ini menjunjung stabilitas bangsa, kemandirian sumber daya, dan ketahanan negara secara menyeluruh. Semangat ini tercerminkan di keseharian masyarakat melalui hal-hal yang sederhana: hidup rukun antarwarga, gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, dan kebebasan untuk memilih serta meraih cita-cita pribadi.



Rakyat Sejahtera

Secara keseluruhan, kesejahteraan rakyat dijabarkan dengan turunnya angka kemiskinan, tumbuhnya ekonomi nasional, dan tersedianya akses yang setara untuk semua. Ini dapat dimaknai sebagai harga kebutuhan pokok yang terjangkau, pekerjaan yang stabil, dan keyakinan bahwa masa depan keluarga dapat terjamin untuk segenap rakyat Indonesia.



Indonesia Maju

Kepemimpinan bangsa dapat melihat kemajuan melalui daya saing global, pembangunan infrastruktur, dan tercapainya visi "Indonesia Emas". Untuk masyarakat, kemajuan ini dicerminkan dengan adanya peluang untuk berkembang, akses pendidikan yang merata, dan rasa bangga menjadi bagian dari Indonesia.

Tema Besar

(3/3)

Dua perspektif ini tidak bisa berdiri sendiri. Justru, kekuatannya terletak pada saat keduanya saling memahami, menjembatani harapan satu sama lain, dan bergerak bersama.



Karakter Visual

Identitas visual HUT ke-80 RI dibentuk melalui tiga karakter utama: Lantang, Lugas, dan Adaptif. Ketiganya menjadi fondasi pendekatan visual yang komunikatif dan merefleksikan semangat bangsa yang diusung tahun ini.



Lantang

Dalam konteks visual, Karakter lantang tercermin dari elemen visual yang kuat, kontras, dan dominan.

Identitas ini berbicara dengan kejelasan guna mencerminkan keberanian, kebanggaan, dan suara rakyat Indonesia yang tak ragu untuk tampil dan menyuarakan harapan.

Lugas

Karakter lugas hadir untuk memastikan visual tetap tegas, fungsional, dan mudah dipahami.

Sederhana tanpa datar, lugas berarti mengutamakan pesan dan membiarkan makna tampil tanpa gangguan.

Adaptif

Dengan keragaman budaya dan ekspresi, identitas visual ini dirancang adaptif sehingga mudah diterapkan lintas konteks tanpa kehilangan esensinya.

Sifat ini membuka ruang partisipasi dari berbagai lapisan masyarakat, menjadikannya milik bersama yang inklusif dan relevan.

Logo HUT ke-80 RI

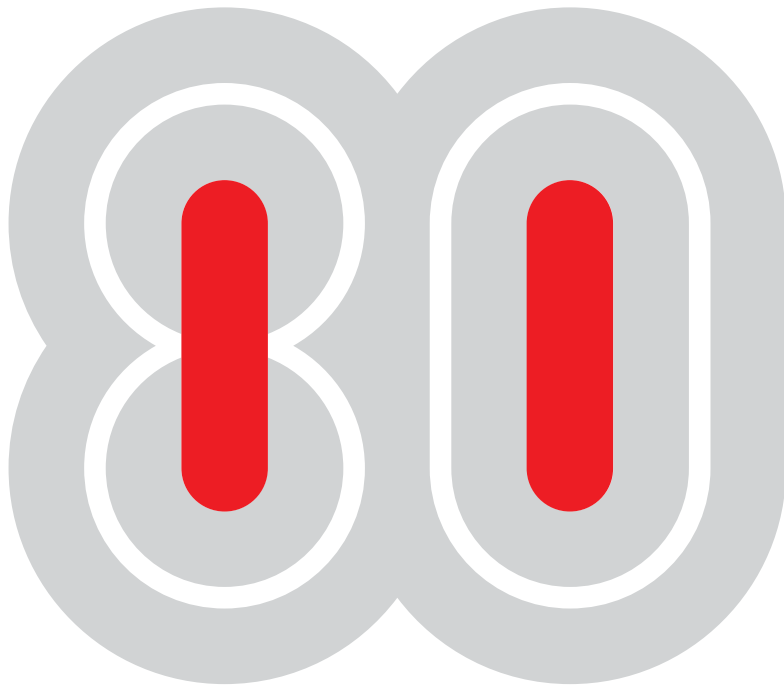
Logo HUT ke-80 RI hadir sebagai ruang temu: tempat narasi besar dan suara rakyat bisa saling dengar. Tanpa retorika yang rumit, tanpa jarak simbolik. Inilah identitas yang ingin terasa akrab, tidak hanya milik para pemegang arah, tapi juga pantulan semangat dari rakyat yang menjalaninya. Visualisasi visi dan harapan untuk Indonesia yang **Dimiliki Bersama, Dirayakan Bersama.**



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

1.5

Filosofi Logo HUT ke-80 RI



(1/3)

Berangkat dari semangat **Dimiliki Bersama, Dirayakan Bersama**, logo HUT ke-80 Kemerdekaan RI mengangkat kebanggaan kolektif sebagai energi penggerak bagi bangsa yang berdaulat, sejahtera, dan maju bersama. Tiga unsur utama dalam bentuknya mencerminkan arah perjalanan Indonesia: dimulai dari kekuatan persatuan, diwujudkan dalam kesejahteraan rakyat, dan diarahkan menuju masa depan yang maju.

BENTUK INTI YANG SAMA

Persatuan sebagai dasar dari Kedaulatan

Di tengah keberagaman bangsa, bentuk inti logo yang konsisten melambangkan fondasi kokoh yang menyatukan semangat kebersamaan. Sebagai penyeimbang dinamika garis sirkular, bentuk ini menciptakan stabilitas visual dan memperkuat keterhubungan antar elemen dalam satu kesatuan utuh. Simbol ini juga menjadi pemersatu yang mengingatkan bahwa kedaulatan hanya dapat tumbuh ketika rakyat merasa memiliki dan terwakili.

Filosofi Logo HUT ke-80 RI



(2/3)

Berangkat dari semangat **Dimiliki Bersama, Dirayakan Bersama**, logo HUT ke-80 Kemerdekaan RI mengangkat kebanggaan kolektif sebagai energi penggerak bagi bangsa yang berdaulat, sejahtera, dan maju bersama. Tiga unsur utama dalam bentuknya mencerminkan arah perjalanan Indonesia: dimulai dari kekuatan persatuan, diwujudkan dalam kesejahteraan rakyat, dan diarahkan menuju masa depan yang maju.

GARIS MANIFESTASI

Manifestasi Kesejahteraan Rakyat

Tarikan garis sirkular yang membentuk siluet angka 80 direpresentasikan melalui satu garis kontinu yang mengaksentuasi bentuknya. Garis ini menjadi simbol gerak yang berkesinambungan juga merepresentasikan perjalanan kolektif rakyat Indonesia menuju kehidupan yang lebih adil, setara, dan bermartabat, serta mewujudkan harapan bersama akan kesejahteraan yang terus bergerak dan terus dibangun.

1.5

Filosofi Logo HUT ke-80 RI



(3/3)

Berangkat dari semangat **Dimiliki Bersama, Dirayakan Bersama**, logo HUT ke-80 Kemerdekaan RI mengangkat kebanggaan kolektif sebagai energi penggerak bagi bangsa yang berdaulat, sejahtera, dan maju bersama. Tiga unsur utama dalam bentuknya mencerminkan arah perjalanan Indonesia: dimulai dari kekuatan persatuan, diwujudkan dalam kesejahteraan rakyat, dan diarahkan menuju masa depan yang maju.

BENTUK UTUH

Indonesia yang Maju

Keterpaduan seluruh elemen membentuk logo yang utuh mencerminkan gambaran Indonesia yang progresif dan saling terhubung. Simbol ini menjadi doa yang mengamini sinergi seluruh komponen bangsa dalam mendorong kemajuan yang berkelanjutan dan merata ke seluruh penjuru negeri.

Elemen Identitas

Bagian ini adalah penjabaran aset identitas visual yang digunakan pada HUT ke-80 RI beserta aturan dasar penggunaannya. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Sistem Identitas':

Konstruksi Logo

Konfigurasi Logo

Proporsi Logo

Ukuran Minimal Logo

Zona Aman Logo

Palet Warna Identitas

Variasi Warna Logo

Penggunaan Logo yang Benar

Penggunaan Logo yang Salah

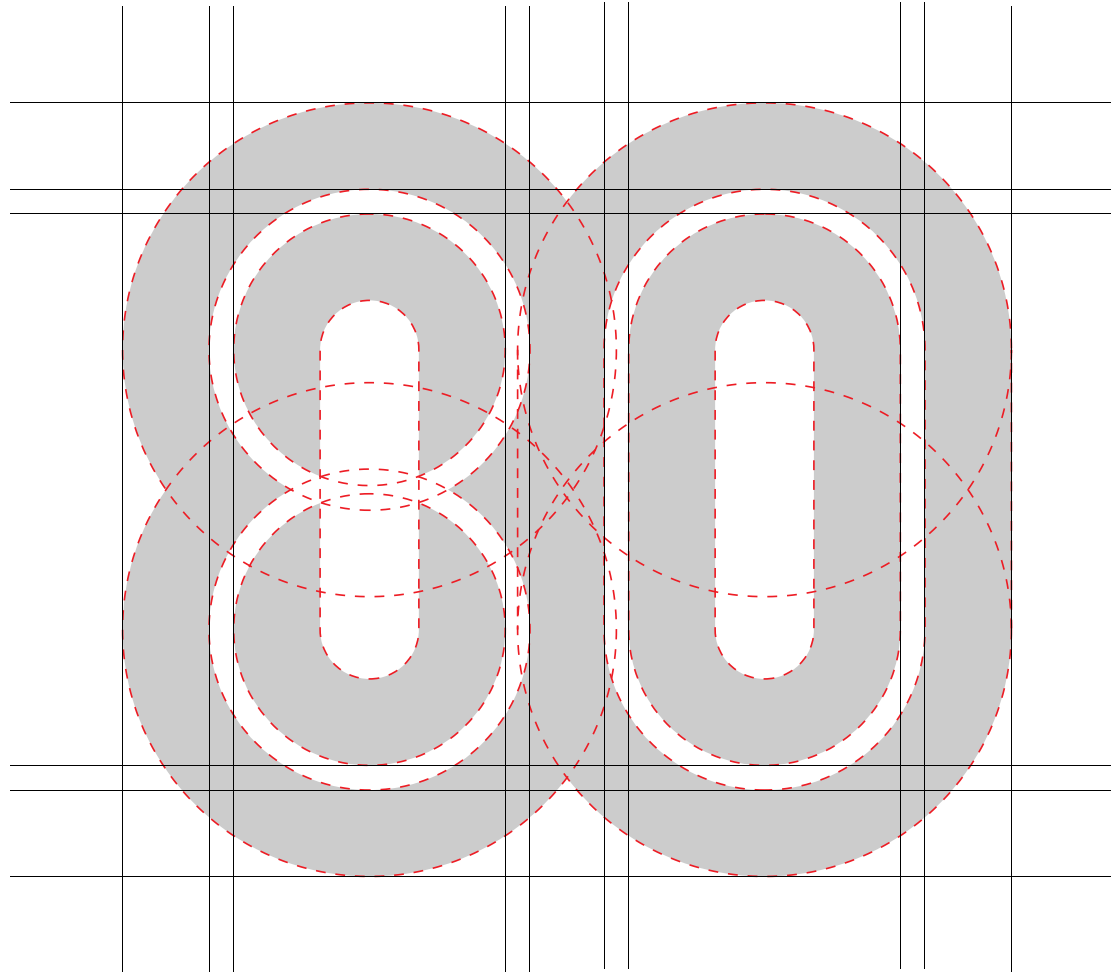
Tipografi Identitas

Fotografi

2.1

Konstruksi Logo

Konstruksi ini dibuat sebagai panduan untuk memproduksi ulang logo HUT ke-80 RI. Dengan mengikuti acuan ini, maka skala logo dan karakter visual yang sudah dirancang akan terjaga visibilitas dan konsistensinya.



2.2

Konfigurasi Logo

Logo Utama

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: *spanduk, billboard, LED display*, dan media horizontal lainnya.



Konfigurasi logo berikut ini digunakan untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengaplikasian di berbagai jenis media.

Logo Sekunder

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: *umbul-umbul, x-banner, LED display*, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



2.3

Proporsi Logo

Logo Utama

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: *spanduk, billboard, LED display*, dan media horizontal lainnya.



Struktur memperlihatkan bagaimana posisi logo dengan slogan tema besar apabila ditempatkan secara bersamaan. Pastikan posisi mengikuti struktur yang telah ditetapkan agar logo memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

Logo Sekunder

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: *umbul-umbul, x-banner, LED display*, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



2.4

Ukuran Minimal Logo

Logo Utama

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: *spanduk, billboard, LED display*, dan media horizontal lainnya.



Penetapan ukuran minimal berikut ini berguna untuk menjaga keterbacaan logo pada penerapan di berbagai media.

Logo Sekunder

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: *umbul-umbul, x-banner, LED display*, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



2.5

Zona Aman Logo

Logo Utama

Karena bersifat utama, konfigurasi logo ini dapat digunakan pada berbagai jenis media, tertuma pada media dengan posisi horizontal seperti: *spanduk, billboard, LED display*, dan media horizontal lainnya.



Penerapan zona aman memberikan batasan hubungan logo dengan elemen visual di sekitarnya untuk menjaga keterbacaan logo yang optimal saat diaplikasikan pada berbagai media.

Logo Sekunder

Konfigurasi logo sekunder ini hanya boleh digunakan pada media dengan posisi vertikal seperti: *umbul-umbul, x-banner, LED display*, brosur lipat, dan media vertikal lainnya.



2.5.1

Penggunaan Zona Aman Logo

Penggunaan Batas Aman yang Benar

Jarak antar logo mengikuti batas luar zona aman.



Berikut adalah contoh penggunaan zona aman logo untuk memberikan keterbacaan logo secara jelas dalam penggunaannya.

Penggunaan Batas Aman yang Salah

Jarak antar logo dengan elemen visual lainnya terlalu dekat.



2.6

Palet Warna Identitas

Palet warna identitas memberikan rasa dan karakter bangsa Indonesia. Identitas visual hanya dapat dikomposisikan dengan tiga warna berikut. Penerapan kode warna yang dipakai dapat disesuaikan dengan pemilihan media yang digunakan.

Merah	CETAK	DIGITAL	
	C M Y K	RGB	HEX
	0 100 100 0	230 30 35	#ED1C24
Putih	CETAK	DIGITAL	
	C M Y K	RGB	HEX
	0 0 0 0	255 255 255	#FFFFFF
Hitam	CETAK	DIGITAL	
	C M Y K	RGB	HEX
	60 40 40 100	0 0 0	#000000

2.7

Variasi Warna Logo

Warna logo dapat menggunakan beberapa kombinasi yang telah dirancang. Pemilihan kombinasi ini dapat menyesuaikan dengan latar belakang warna pada media pengaplikasian. Berikut adalah kombinasi warna logo berdasarkan latar belakang media yang digunakan.



2.8

Penggunaan Logo yang Benar

Contoh peletakan logo pada bidang berwarna putih



(1/3)

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada bidang dengan palet warna identitas yang benar.

Contoh peletakan logo dalam bidang pada merah atau gelap



2.8

Penggunaan Logo yang Benar



(2/3)

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo yang benar pada foto dengan warna terang.

Contoh peletakkan logo pada fotografi terang



2.8

Penggunaan Logo yang Benar



(3/3)

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo yang benar pada foto dengan warna gelap.

Contoh peletakkan logo pada fotografi gelap



Penggunaan Logo yang Salah

(1/2)

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan yang salah.

Dilarang mengubah orientasi logo yang tidak ditetapkan



Dilarang menambahkan efek bayangan pada logo



Dilarang mengubah komposisi warna logo



Dilarang mengubah warna logo di luar palet warna



Dilarang menampilkan logo dalam bentuk garis



Dilarang menggunakan warna merah putih pada logo



2.9

Penggunaan Logo yang Salah

Dilarang meletakkan logo pada area foto yang ramai



(2/2)

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada fotografi yang salah.

Dilarang meletakkan logo pada area foto yang tidak kontras



Tipografi Identitas

Nama Font Headline

**Barlow Semi
Condensed Bold**

(1/2)

Identitas visual HUT ke-80 RI menggunakan dua tipe utama dari keluarga font Barlow: Barlow Semi Condensed Bold dan Barlow Regular. Keduanya dipilih karena bersifat terbuka, modern, mudah diakses, serta tersedia secara gratis melalui Google Fonts. Tipografi ini menjadi fondasi utama dalam sistem komunikasi visual HUT ke-80 RI, mulai dari headline hingga teks isi.

Contoh Karakter Huruf

**HARI KEMERDEKAAN KE-80
REPUBLIC INDONESIA**

**Dirgahayu Republik Indonesia
Bersatu Berdaulat Rakyat
Sejahtera Indonesia Maju**

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv
Ww Xx Yy Zz 1234567890
!@#\$%^&*(*){+3-|=|?>,"~**

Tipografi Identitas

Nama Font Body Text

Barlow Regular

(2/2)

Identitas visual HUT ke-80 RI menggunakan dua tipe utama dari keluarga font Barlow: Barlow Semi Condensed Bold dan Barlow Regular. Keduanya dipilih karena bersifat terbuka, modern, mudah diakses, serta tersedia secara gratis melalui Google Fonts. Tipografi ini menjadi fondasi utama dalam sistem komunikasi visual HUT ke-80 RI, mulai dari headline hingga teks isi.

Contoh Karakter Huruf

HARI KEMERDEKAAN KE-80
REPUBLIC INDONESIA

Dirgahayu Republik Indonesia
Bersatu Berdaulat Rakyat
Sejahtera Indonesia Maju

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Ww Xx Yy Zz 1234567890
!@#\$%^&*(){+3-|=|?>,"~

2.10.1

Sistem Penggunaan Tipografi Identitas

Bersatu Berdaulat^{36^{PT}} Rakyat Sejahtera Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA^{10^{PT}}

Di tengah dinamika zaman dan pergantian kepemimpinan nasional,^{10^{PT}} Hari Kemerdekaan HUT ke-80 RI menjadi penanda memasuki era baru: era kolaborasi yang lebih inklusif, partisipasi yang lebih luas, dan harapan yang dibangun bersama. Identitas visual HUT ke-80 RI hadir sebagai penyatu bentuk, semangat, dan narasi kolektif seluruh rakyat Indonesia, dari yang tinggal di pelosok desa hingga yang menetap di pusat kota.

Untuk menjaga konsistensi dan hierarki visual yang jelas, identitas ini menetapkan cara penggunaan dua gaya huruf Barlow secara berpasangan. Berikut adalah contoh penggunaan setiap gaya huruf sesuai fungsinya.

TITLE Barlow Semi Condensed Bold

Selalu gunakan font ini untuk judul utama dalam bentuk *title case*. Karakter huruf ini tampil lantang dan kuat, mencerminkan semangat dan pesan utama yang ingin ditegaskan.

HEADING Barlow Bold All Caps

Digunakan untuk subjudul atau penanda kategori dalam huruf kapital seluruhnya. Gaya ini ideal untuk teks pendek, navigasi visual, atau pengantar bagian dengan nada tegas namun ringkas. lalala tracking 200.

BODY TEXT Barlow Regular

Dipakai untuk teks isi yang panjang dan naratif. Sederhana, ringan, dan mudah dibaca untuk menjaga ritme komunikasi tetap jelas dan tidak melelahkan.

2.10.2

Penggunaan Tipografi yang Salah

Untuk menjaga konsistensi visual dan memastikan identitas tetap kuat dan mudah dikenali, terdapat beberapa aturan dasar dalam penggunaan tipografi yang harus dipatuhi. Penerapan yang tidak tepat dapat melemahkan karakter visual dan mengurangi daya komunikasi dari pesan yang disampaikan.

Dilarang mengganti penulisan judul dengan Caps Lock

**BERSATU BERDAULAT
RAKYAT SEJAHTERA
INDONESIA MAJU**

Dilarang mengganti ketebalan font untuk penggunaan judul

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

Dilarang mengganti komposisi body text selain rata kiri

Di tengah dinamika zaman dan pergantian kepemimpinan nasional, Hari Kemerdekaan HUT ke-80 RI menjadi penanda memasuki era baru: era kolaborasi yang lebih inklusif, partisipasi yang lebih luas, dan harapan yang dibangun bersama. Identitas visual HUT ke-80 RI hadir sebagai penyatu bentuk, semangat, dan narasi kolektif seluruh rakyat Indonesia, dari yang tinggal di pelosok desa hingga yang menetap di pusat kota.

Dilarang mengganti komposisi judul menjadi rata tengah

**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

2.11

Fotografi

Berikut adalah arahan fotografi yang dapat digunakan untuk menggambarkan tema besar HUT ke-80 RI yakni **Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju**.



2.11.1

Penggunaan Fotografi

Untuk memperkuat identitas HUT ke-80 RI, fotografi dapat menggunakan foto berwarna, foto hitam putih, dan foto hitam putih yang diolah secara *cropping* dengan latar merah di belakangnya.

Warna



Hitam putih



Cropping Foto dengan Latar Merah



Elemen Grafis

Bagian ini adalah penjabaran elemen grafis yang digunakan pada identitas visual HUT ke-80 RI beserta aturan dasar penggunaannya. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Elemen Grafis':

Logo sebagai Elemen Grafis

Variasi Penggunaan Elemen Grafis

Rumus Penentuan Area Margin Desain

Panduan Konfigurasi *Oversize*

Panduan Konfigurasi *Split*

Panduan Konfigurasi *Crop*

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Benar

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

3.1

Logo sebagai Elemen Grafis

Elemen grafis merupakan logo HUT ke-80 RI yang digunakan dalam ukuran besar dengan memaksimalkan area desain yang ada. Terdapat beberapa jenis konfigurasi yang dapat digunakan. Berikut beberapa jenis konfigurasi tersebut:



3.2

Variasi Penggunaan Elemen Grafis

Elemen grafis merupakan logo HUT ke-80 RI yang digunakan dalam ukuran besar dengan memaksimalkan area desain yang ada. Terdapat beberapa jenis konfigurasi yang dapat digunakan. Berikut beberapa jenis konfigurasi tersebut:

Oversize



Oversize dengan Imagery



Crop



Split



3.2.1

Rumus Penentuan Area Margin Desain

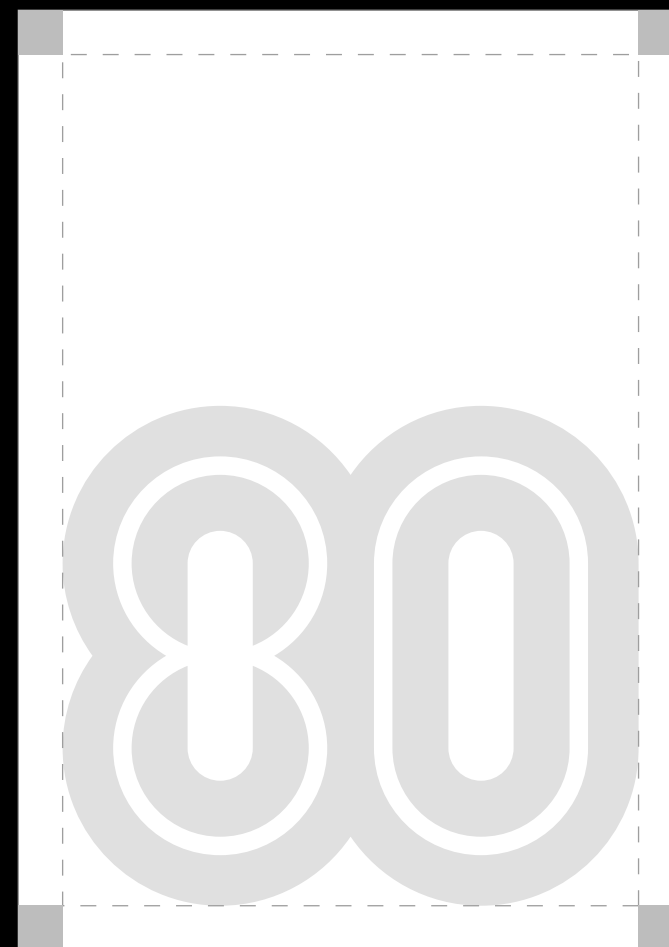
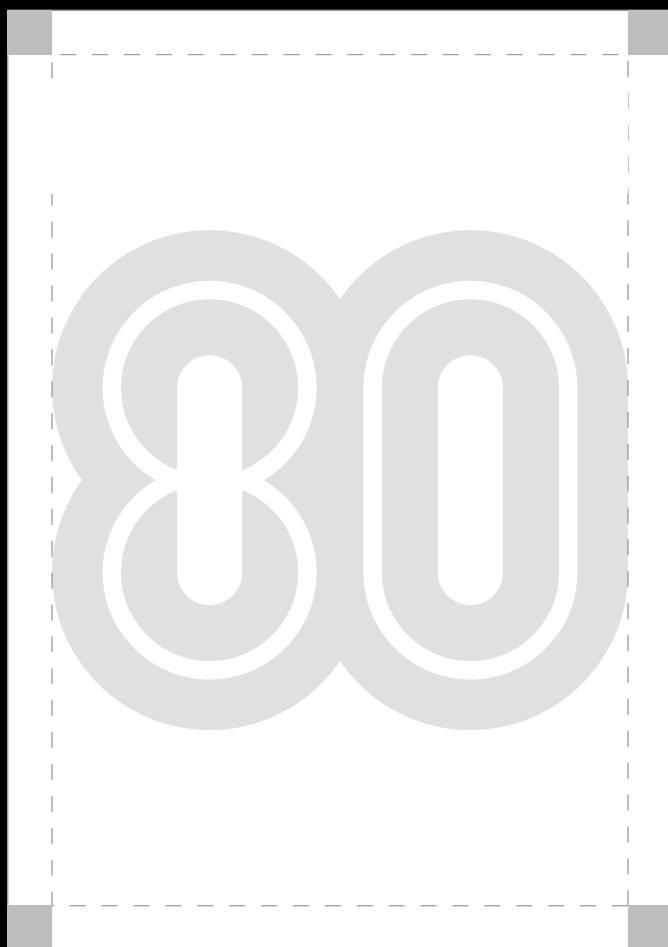
Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah rumus dalam menentukan besaran margin dalam area desain.

$$\text{Margin} = \text{Sisi Terpendek Media} / 15$$

3.3

Panduan Konfigurasi *Oversize*

Konfigurasi *Oversize* menghadirkan elemen grafis dalam ukuran dominan untuk memperkuat visibilitas dan dampak visual identitas. Pendekatan ini cocok digunakan pada ruang-ruang besar atau media luar ruang yang membutuhkan daya tarik maksimal. Penempatan dan proporsinya tetap mengikuti pedoman agar tetap konsisten dan harmonis dengan elemen lain.



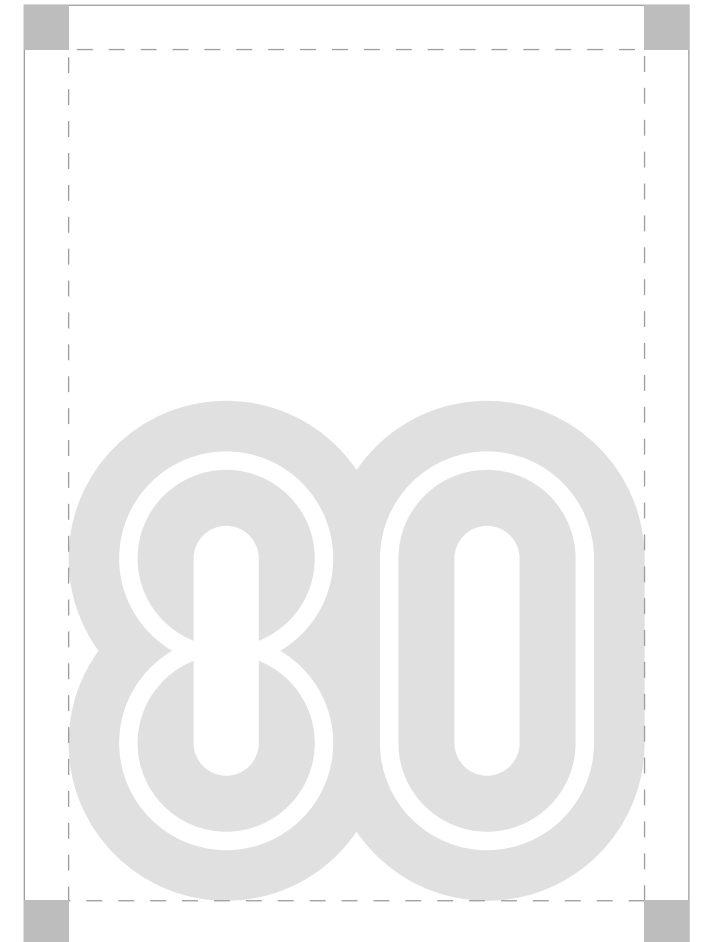
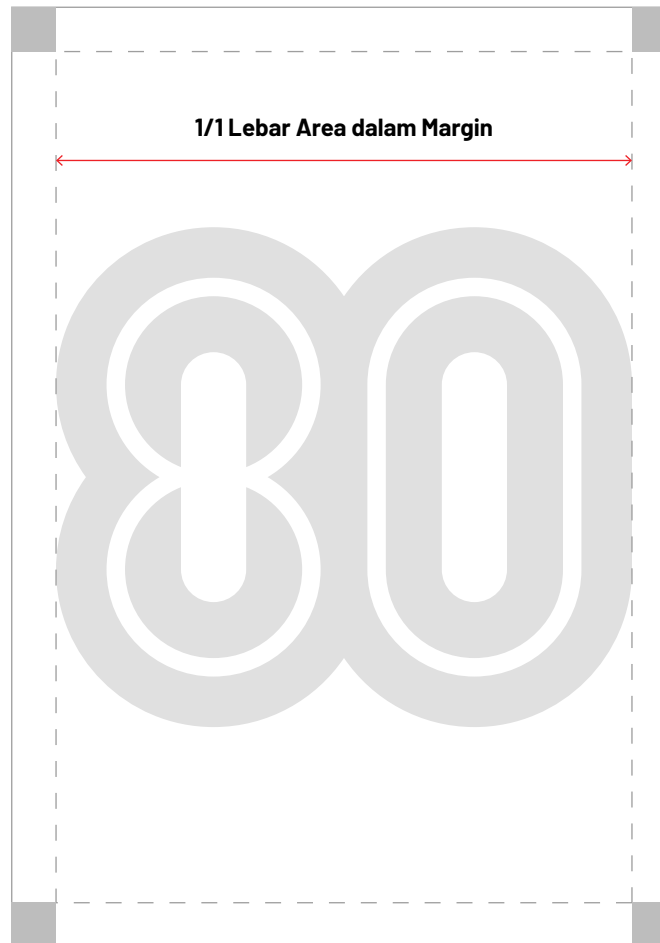
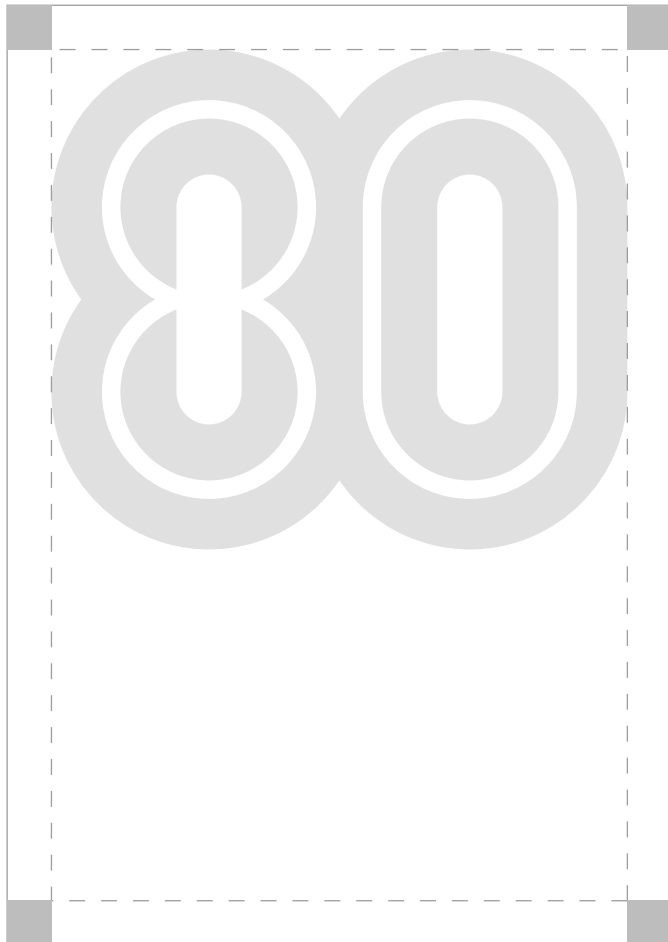
3.3.1

Konfigurasi *Oversize*: Posisi & Proporsi Elemen Grafis (Vertikal)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah posisi dan proporsi elemen grafis konfigurasi *oversize* dalam media vertikal.

Elemen Grafis dapat diposisikan diseluruh area desain, dengan tetap memperhatikan margin yang telah ditentukan.

(REKOMENDASI) Posisikan Elemen Grafis pada **posisi tengah, tepi atas, atau tepi bawah** area desain.



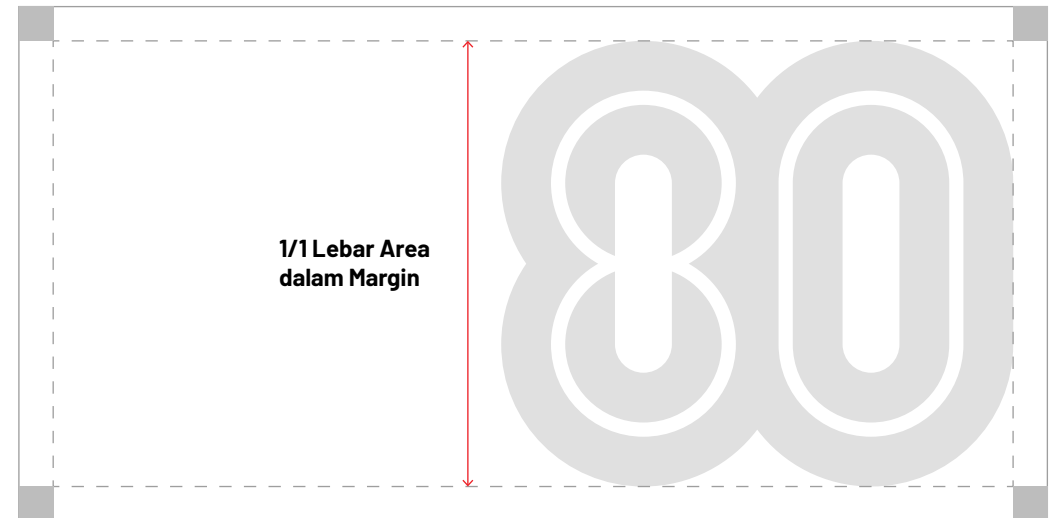
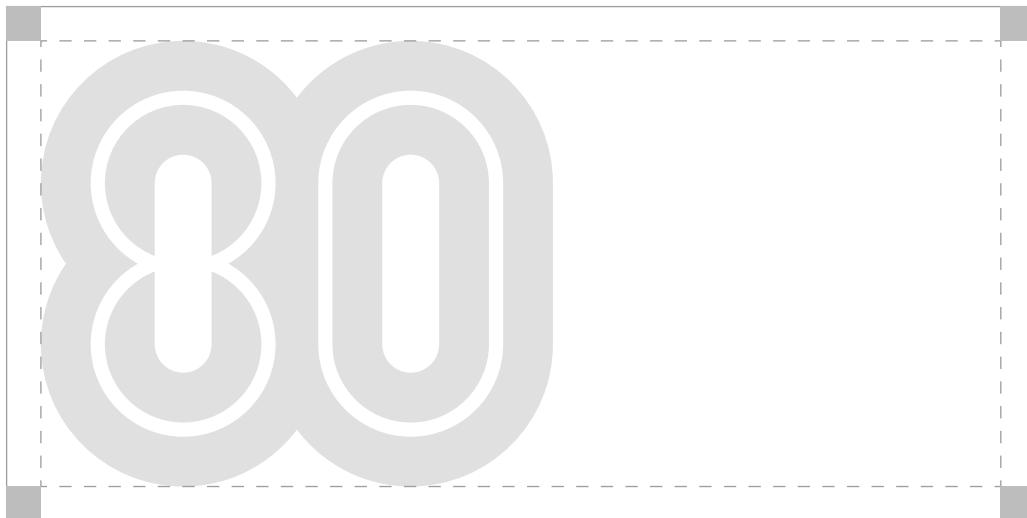
3.3.2

Konfigurasi *Oversize*: Posisi & Proporsi Elemen Grafis (Horizontal)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah posisi dan proporsi elemen grafis konfigurasi *oversize* dalam media horizontal.

Elemen Grafis dapat diposisikan diseluruh area desain, dengan tetap memperhatikan margin yang telah ditentukan.

(REKOMENDASI) Posisikan Elemen Grafis pada **tepi kiri atau tepi kanan area desain**.



3.3.3

Konfigurasi *Oversize*: Cara Menyusun Elemen Grafis

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis dalam sebuah media.

Lapisan Dasar:

Latar Warna Solid atau Foto Sederhana



Lapisan Atas:

Komposisi Elemen Grafis



=



3.3.4

Konfigurasi *Oversize* dengan *Image*: Cara Menyusun Elemen Grafis

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis dalam sebuah media.

Lapisan Dasar:

Komposisi Elemen Grafis dengan Latar Warna



+

Lapisan Atas:

Foto dengan Background Transparan



=



3.3.5

Cara Menyusun Elemen Grafis (Oversize)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis dalam sebuah media.

Lapisan Dasar:

Latar Warna Solid atau Foto Sederhana



Lapisan Atas:

Komposisi Elemen Grafis



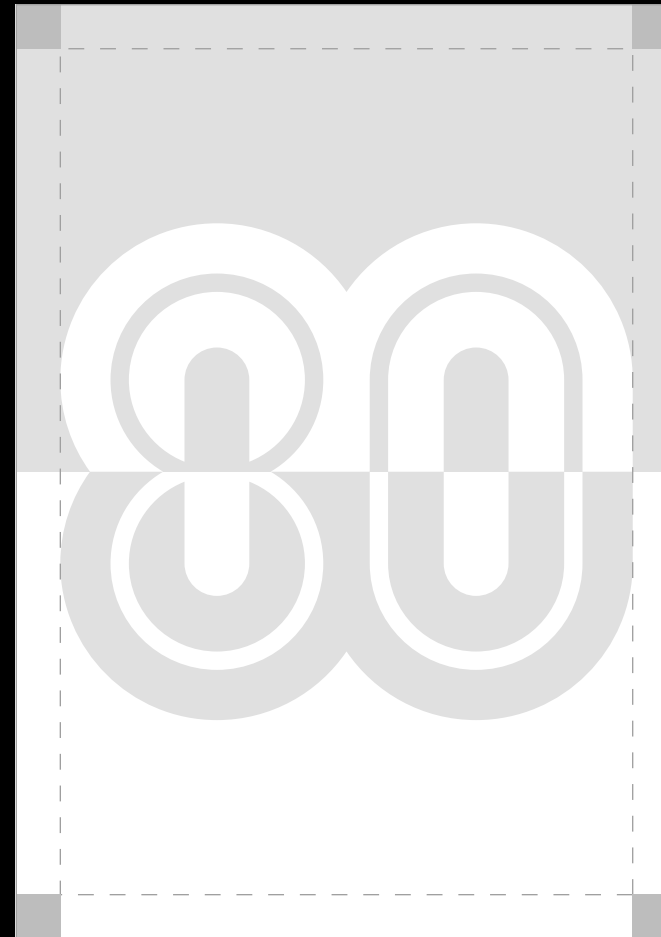
=



3.4.

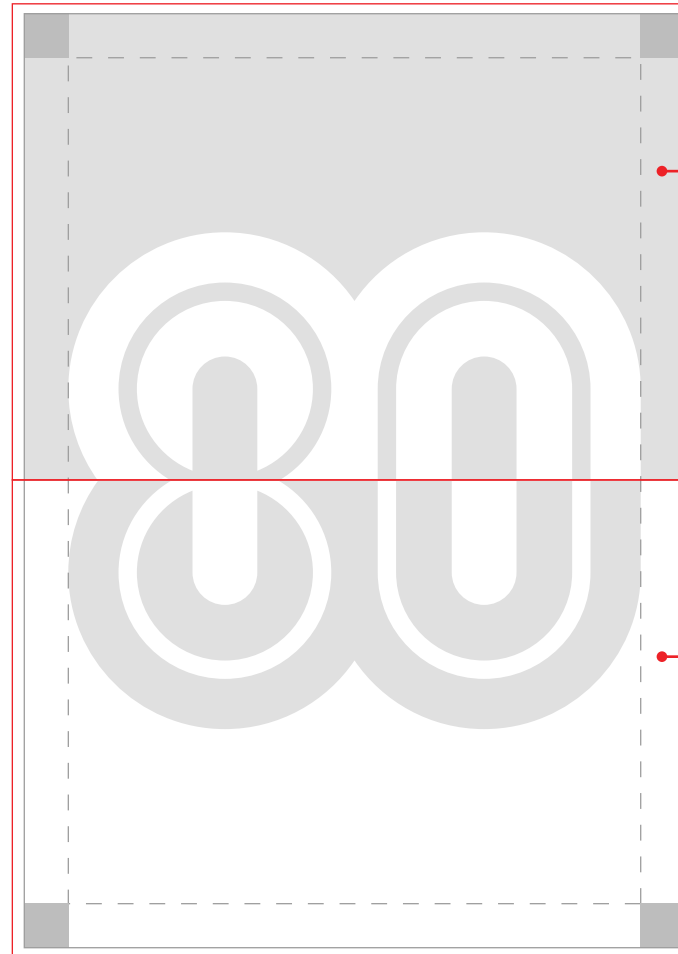
Panduan Konfigurasi *Split*

Konfigurasi *Split* membagi elemen grafis secara proporsional untuk menciptakan dinamika visual yang seimbang di antara dua sisi bidang. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas tata letak tanpa mengurangi kekuatan identitas. Penempatan tetap memperhatikan keselarasan komposisi agar komunikasi visual tetap kuat dan mudah dikenali.



3.4.1

Konfigurasi *Split*: Penggunaan Elemen Grafis



Bagian atas berlatar merah dengan elemen grafis putih

Bagian bawah berlatar putih dengan elemen grafis merah

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Konfigurasi *split* terinspirasi dari Sang Saka Merah Putih yang memiliki dwiwarna yang merangkum nilai-nilai kepahlawanan, patriotisme, dan nasionalisme dari rakyat Indonesia.

3.4.2

Konfigurasi Split: Rasio Latar Merah-Putih (Vertikal)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah rasio latar merah-putih konfigurasi *split* dalam media vertikal.

Rasio Minimum Latar *Split* Merah-Putih pada media Verikal **yang masih ditoleransi** adalah:

(SKEMA 1)

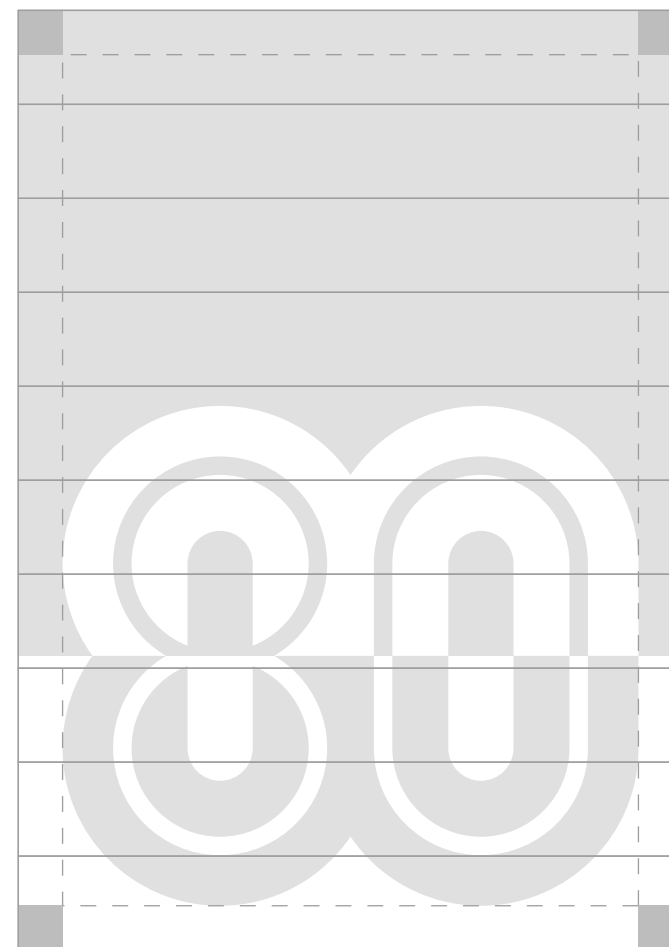
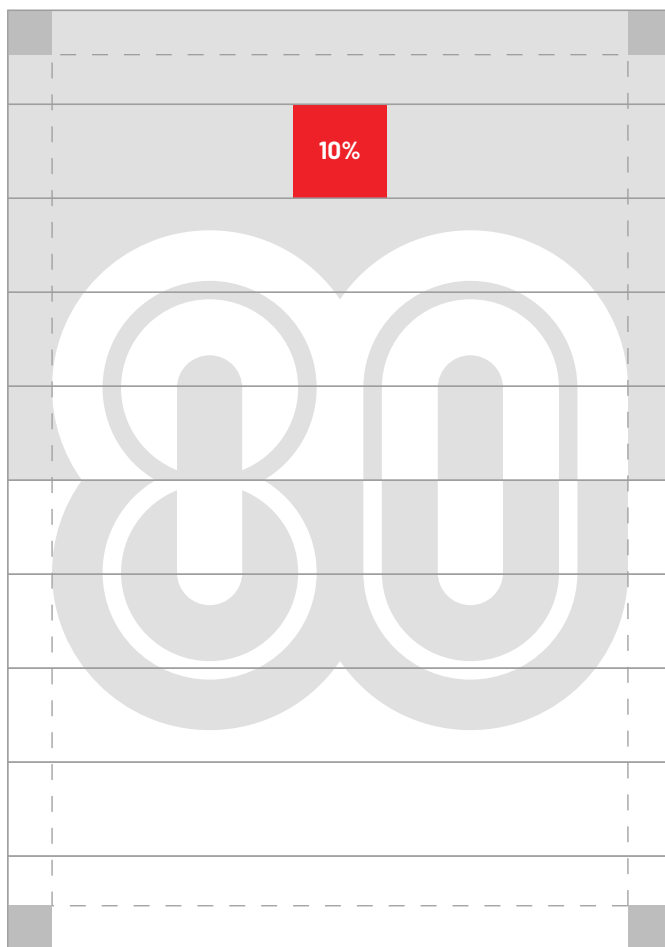
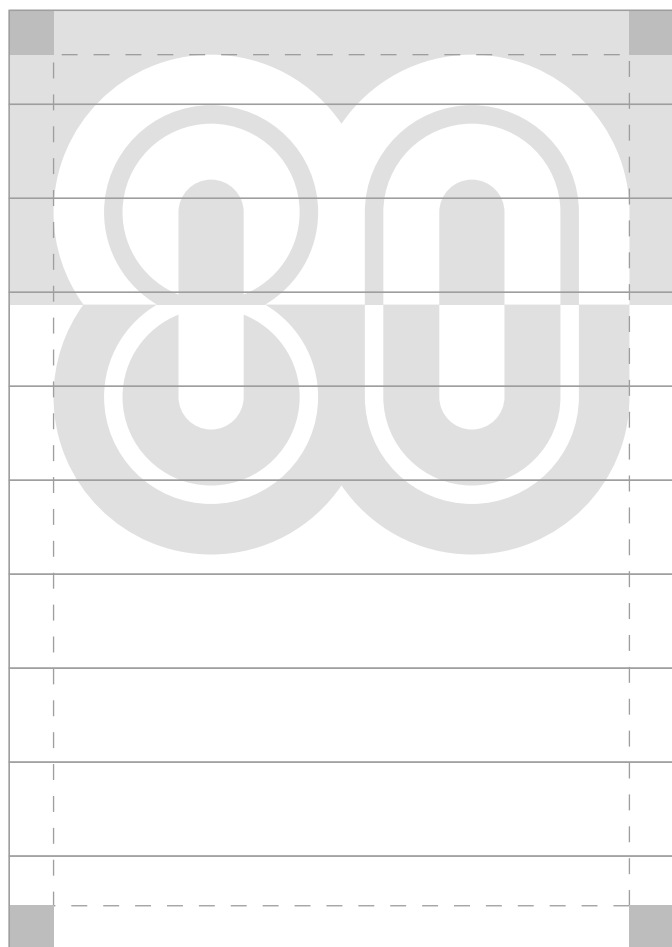
Merah 30%
Putih 70%

(SKEMA 2)

Merah 50%
Putih 50%

(SKEMA 3)

Merah 70%
Putih 30%



3.4.3

Konfigurasi Split: Rasio Latar Merah-Putih (Horizontal)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah rasio latar merah-putih konfigurasi *split* dalam media horizontal.

Rasio Idea Latar *Split* Merah-Putih pada media Horizontal adalah:

Merah 50%
Putih 50%

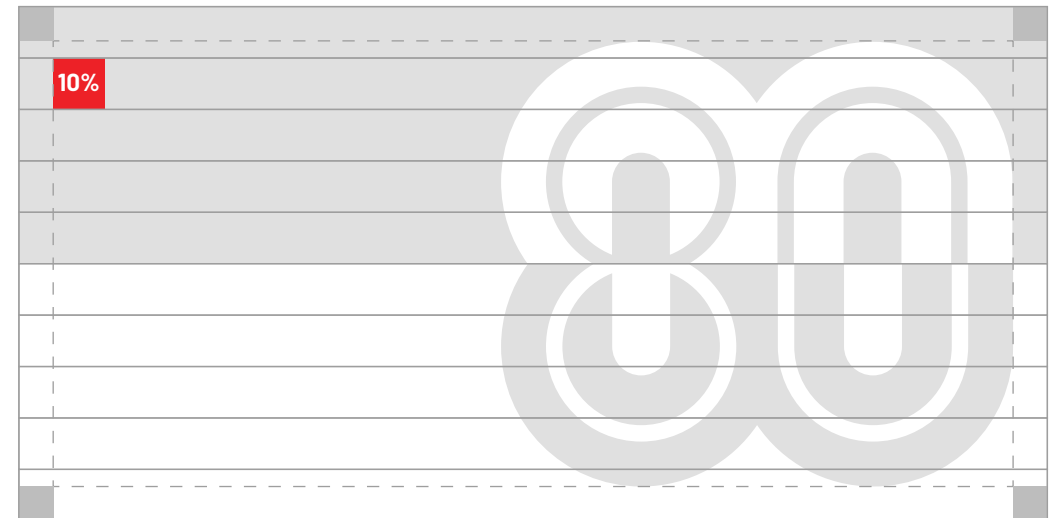
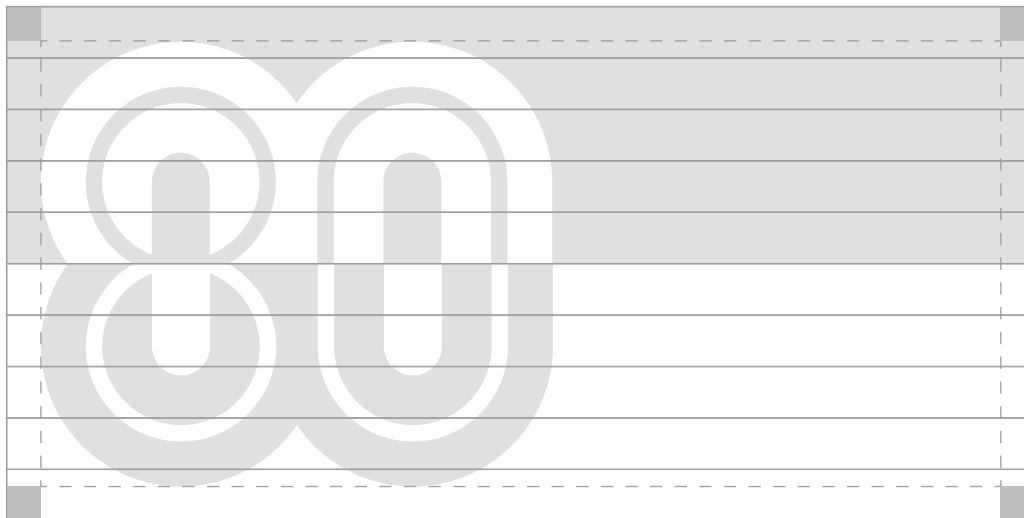
Rasio Minimum Latar *Split* Merah-Putih pada media Horizontal **yang masih ditoleransi adalah:**

(SKEMA 1)

Merah 40%
Putih 60%

(SKEMA 1)

Merah 60%
Putih 40%



3.4.4

Konfigurasi *Split*: Cara Menyusun Elemen Grafis

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis konfigurasi *split* dalam sebuah media.

Komposisi Dasar:

Elemen Grafis Konfigurasi Blowup



Efek Split:

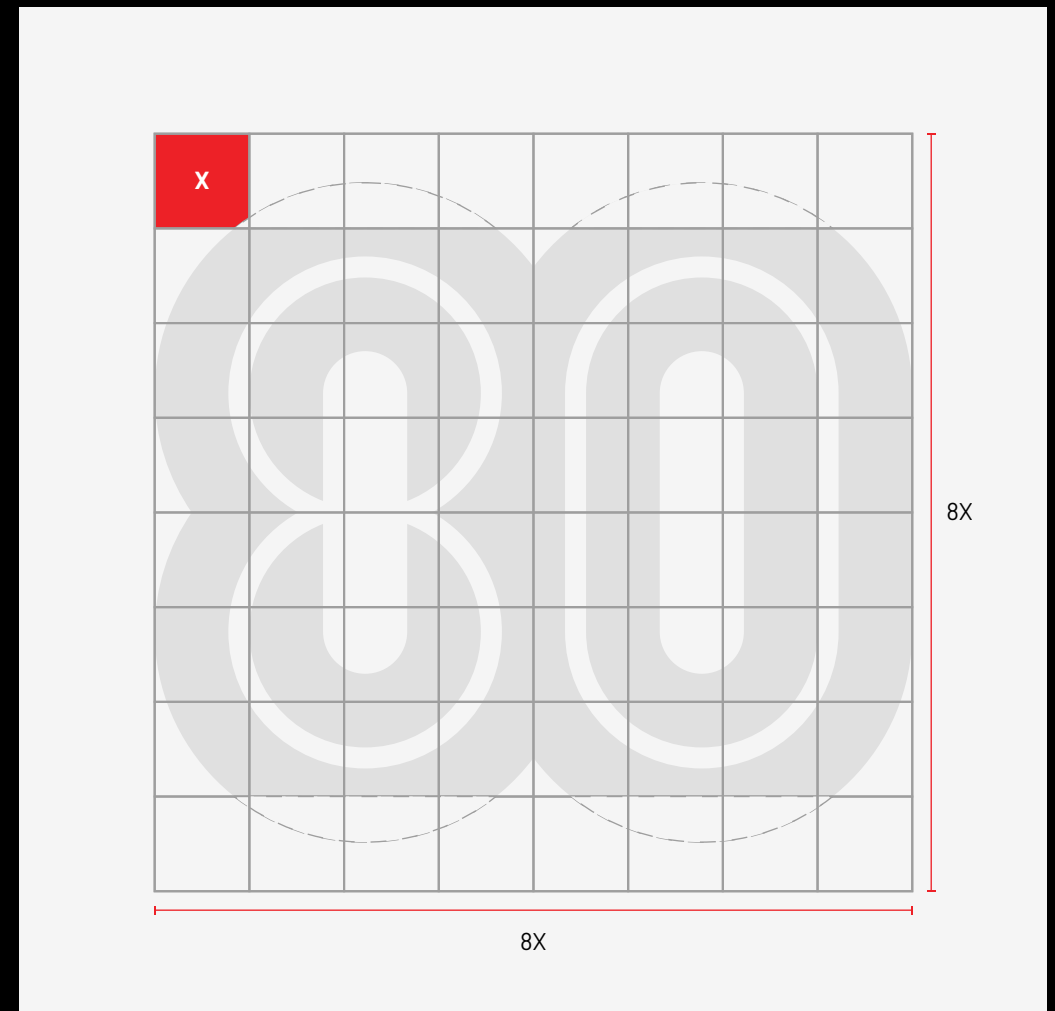
Ubah Warna 1/2 Area Keatas dari Elemen Grafis



3.5.

Panduan Konfigurasi *Crop*

Konfigurasi *Crop* memungkinkan penggunaan sebagian elemen grafis untuk menciptakan fokus visual yang menarik. Dengan tetap menjaga bentuk dan karakter dasar logo, pendekatan ini cocok untuk aplikasi yang menuntut penyesuaian bentuk tanpa menghilangkan esensi identitas. Proporsi dan potongan harus dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga keterbacaan dan kesinambungan.

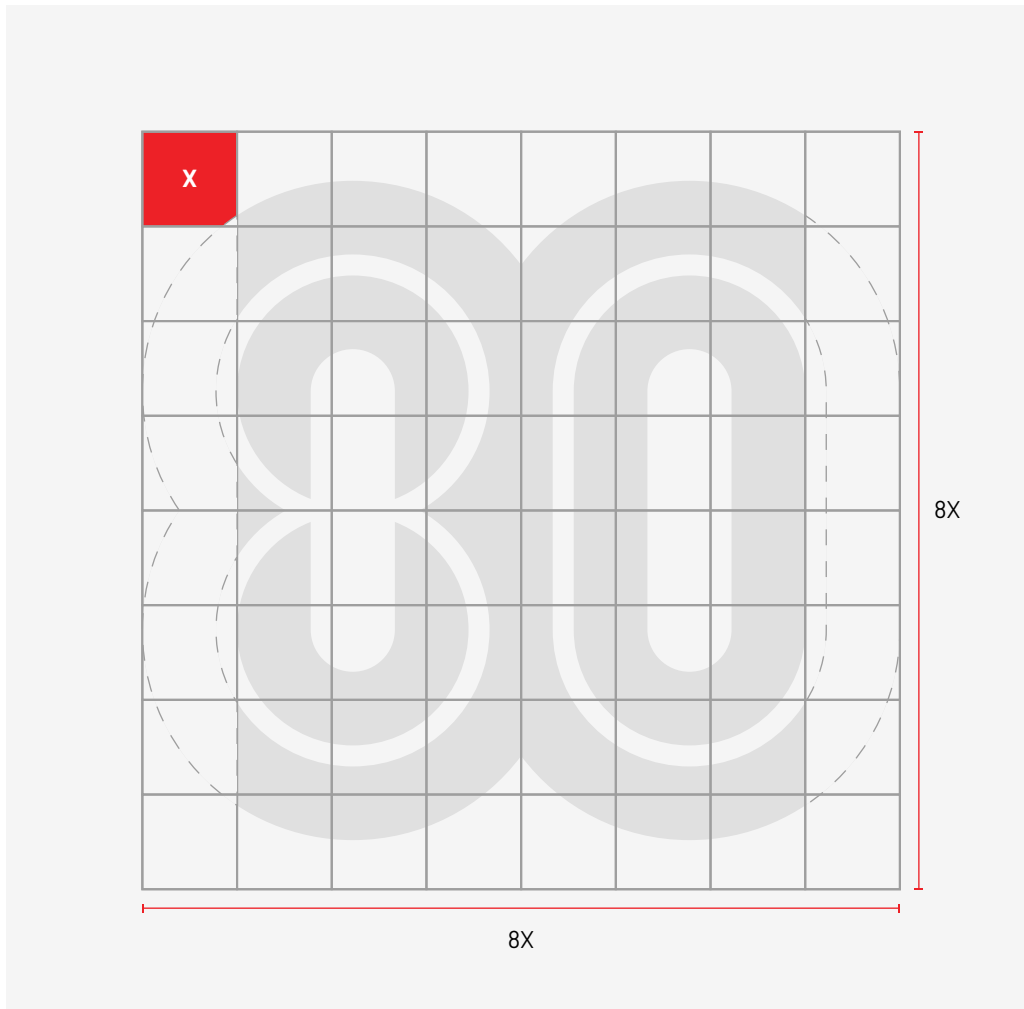


3.5.1

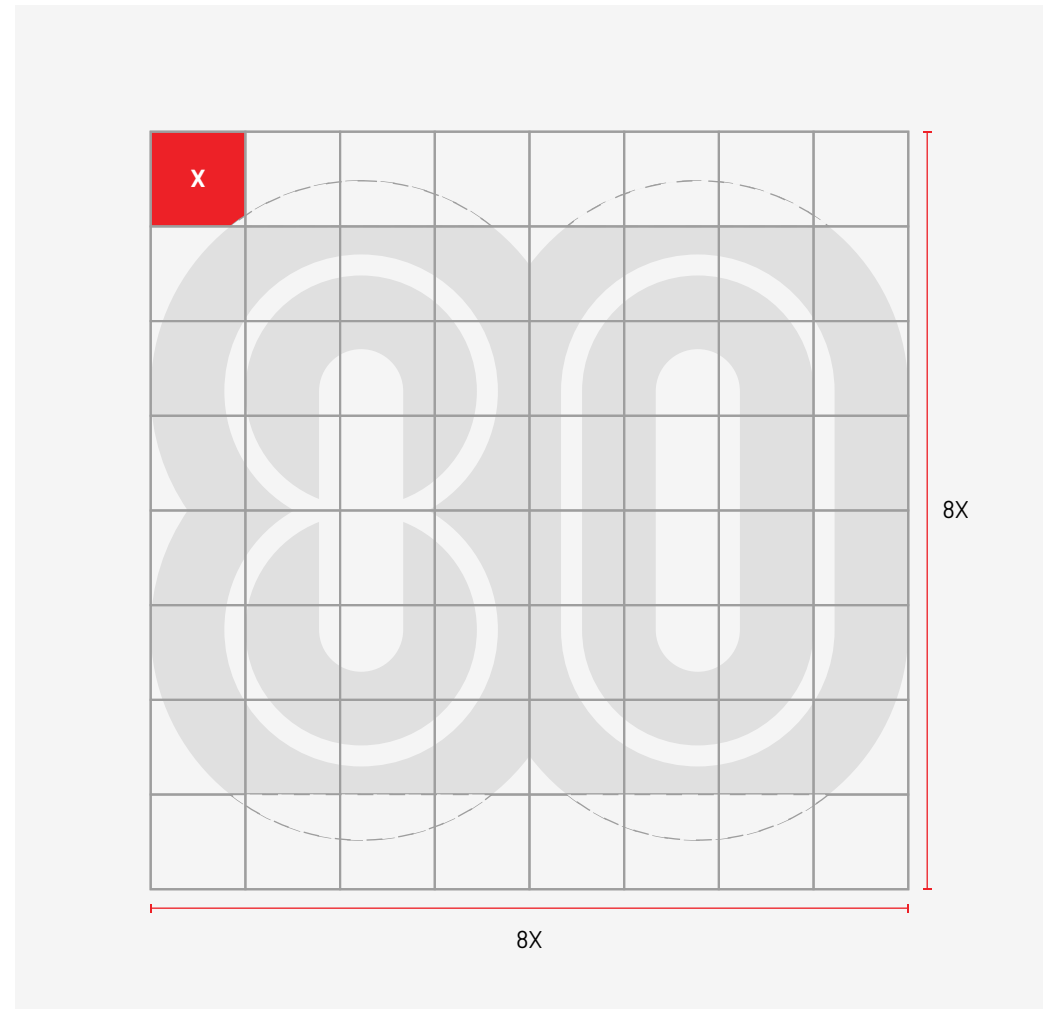
Konfigurasi *Crop*: Cara Memotong Elemen Grafis

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis dalam sebuah media.

Pemotongan untuk Bidang Vertikal



Pemotongan untuk Bidang Horizontal



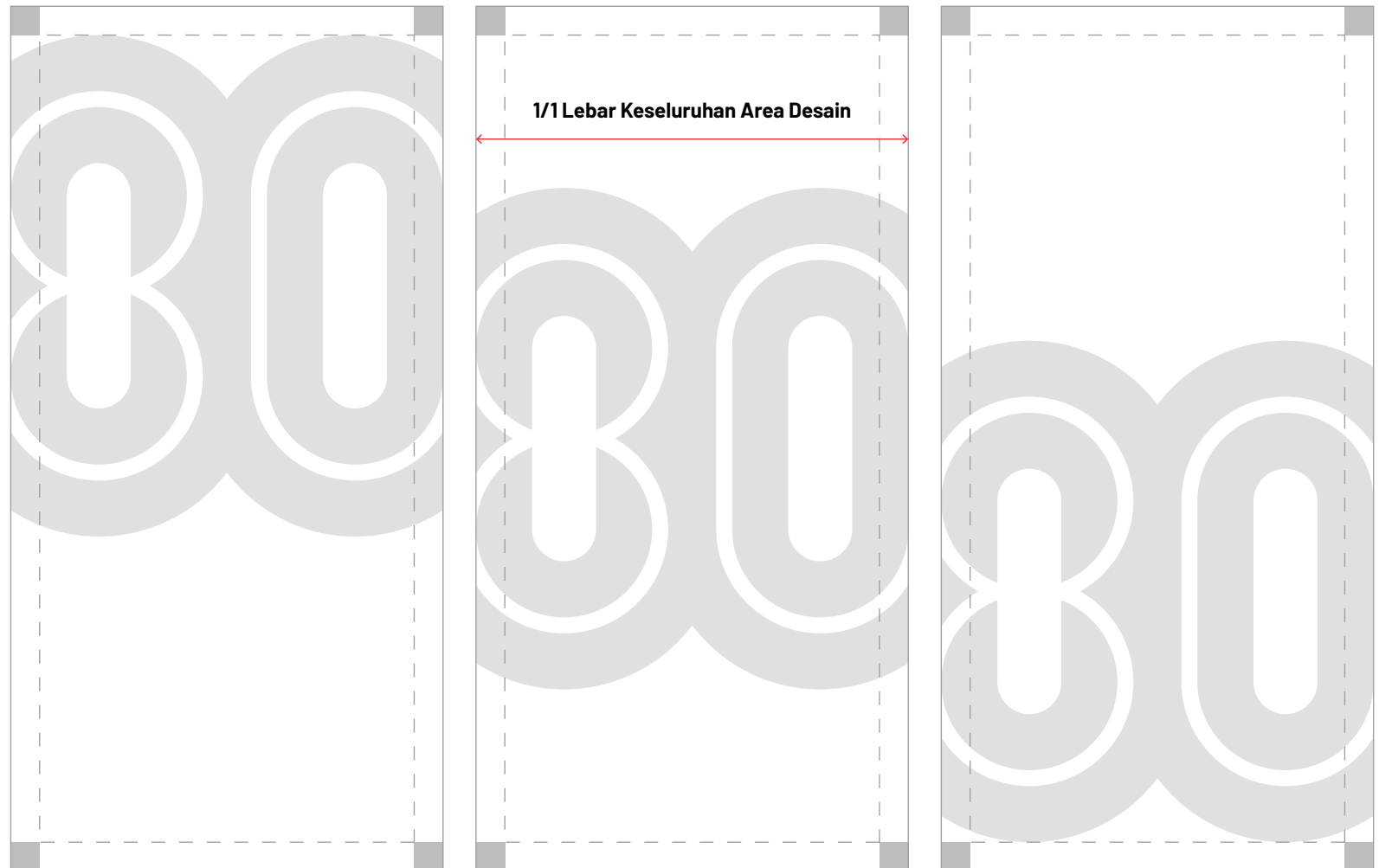
3.5.2

Konfigurasi *Crop*: Posisi & Proporsi Elemen Grafis (Vertikal)

Elemen Grafis dapat diposisikan diseluruh area desain, dengan tetap memperhatikan margin yang telah ditentukan.

(REKOMENDASI) Posisikan Elemen Grafis pada posisi tengah, tepi atas, atau tepi bawah area desain.

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis dalam sebuah media.



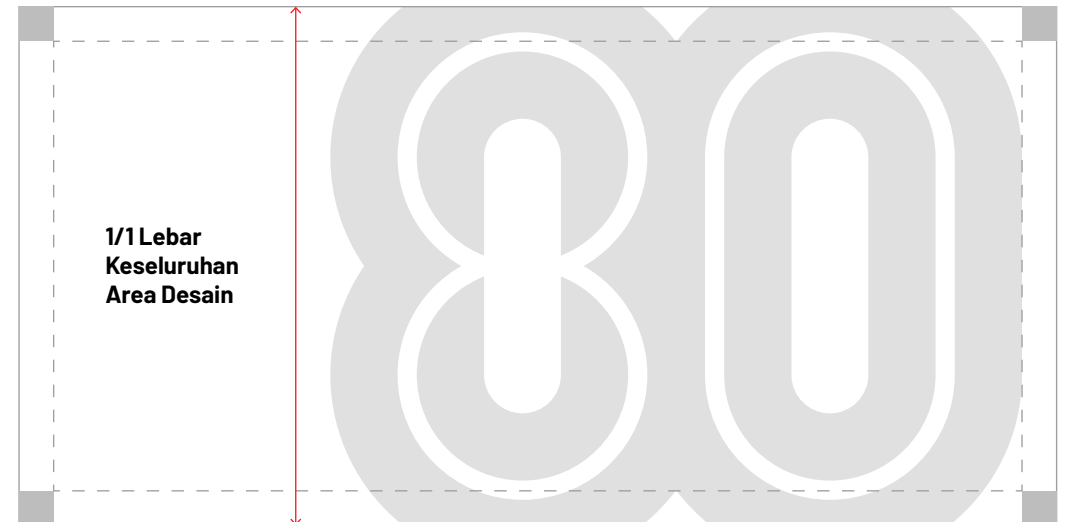
3.5.3

Konfigurasi *Crop*: Posisi & Proporsi Elemen Grafis (Horizontal)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis dalam sebuah media.

Elemen Grafis dapat diposisikan diseluruh area desain, dengan tetap memperhatikan margin yang telah ditentukan.

(REKOMENDASI) Posisikan Elemen Grafis pada **tepi kiri atau tepi kanan area desain**.



3.5.4

Konfigurasi *Crop*: Cara Menyusun Elemen Grafis

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis dalam sebuah media.

Lapisan Dasar:

Latar Warna Solid



Lapisan Atas:

Komposisi Elemen Grafis



=



3.6

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Benar

Menggunakan elemen grafis konfigurasi *oversize* pada latar warna merah atau putih.



(1/2)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang baik dan benar.

Menggunakan elemen grafis dengan latar warna solid di belakang foto transparan.



3.6

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Benar

(2/2)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang baik dan benar.

Menggunakan elemen grafis konfigurasi *split* sesuai dengan rasio yang telah ditentukan.

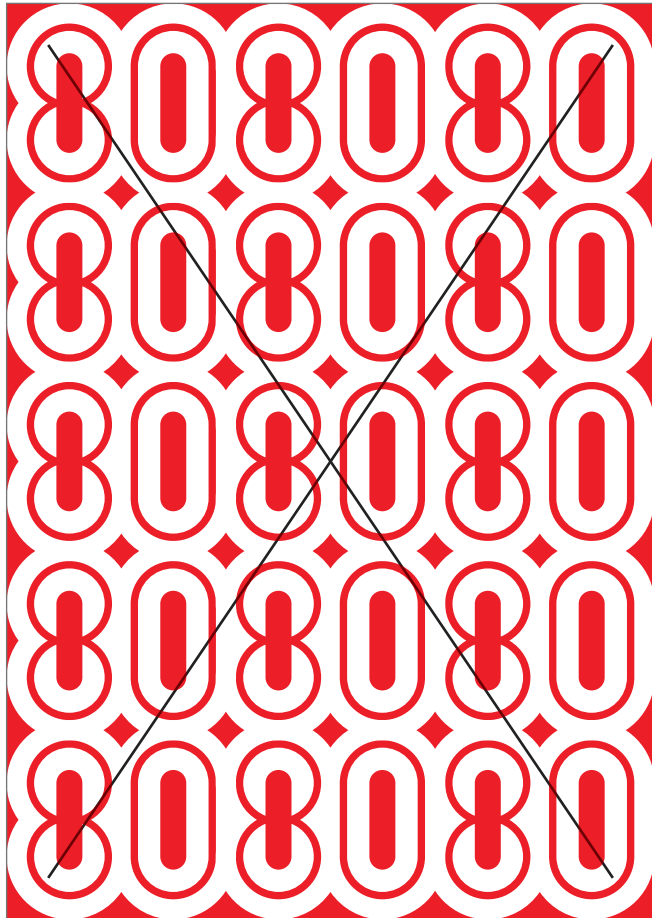
Menggunakan elemen grafis konfigurasi *crop* sesuai dengan cara memotong yang telah ditentukan.



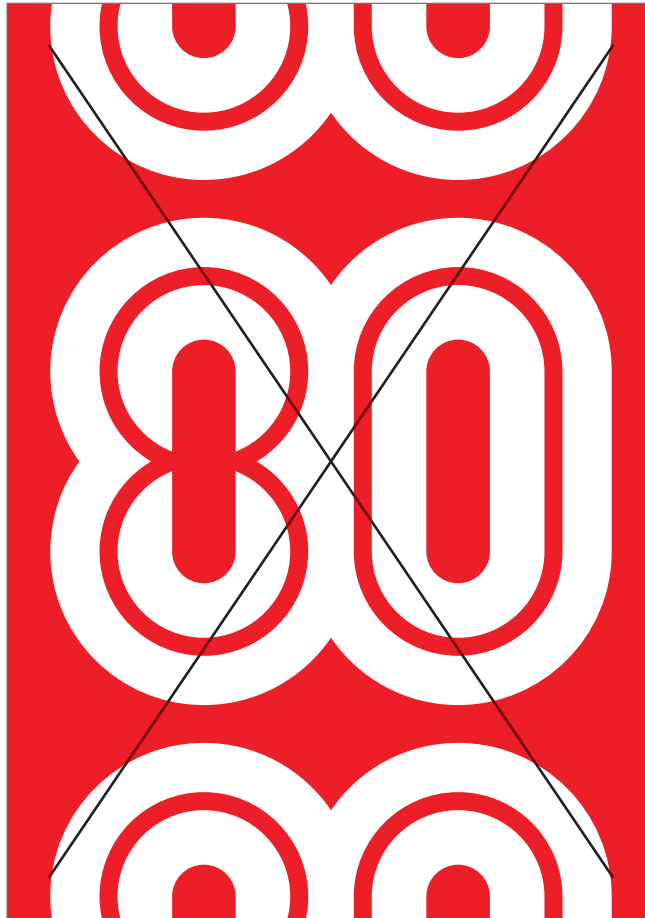
3.7

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

Dilarang membuat elemen grafis menjadi sebuah pola.



Dilarang membuat elemen grafis dengan konfigurasi lain selain dari yang telah ditentukan.



(1/6)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

3.7

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

Dilarang menggunakan warna elemen grafis warna hitam di atas latar warna merah atau pun sebaliknya.



(2 / 6)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

Dilarang mengubah warna elemen grafis selain warna merah dan putih.



Dilarang mengubah proposi elemen grafis selain yang telah ditentukan.



3.7

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

Dilarang mengubah orientasi arah elemen grafis.



(3/6)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

Dilarang menggunakan konfigurasi *split* untuk dikombinasikan dengan foto.



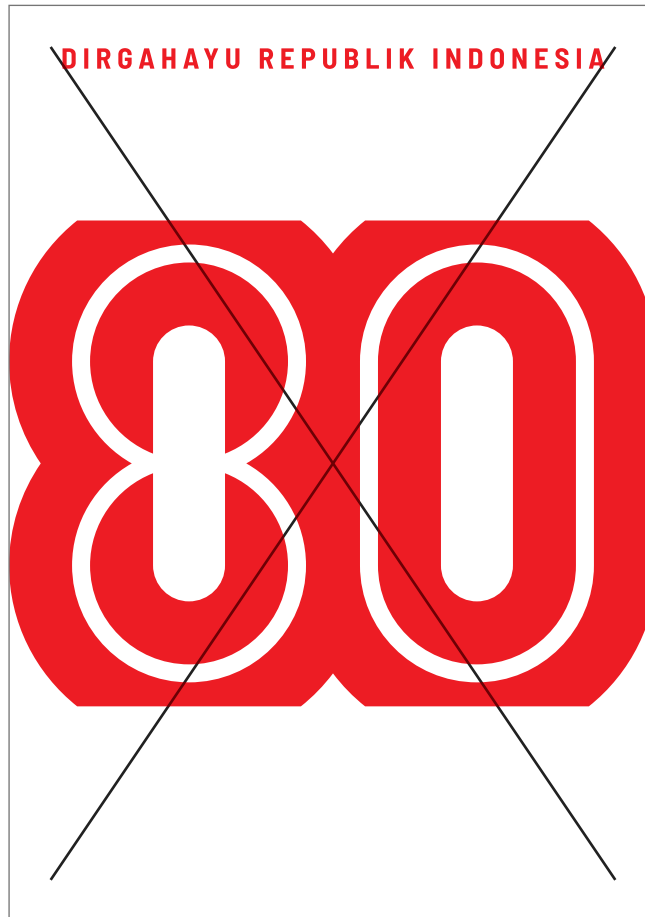
3.7

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

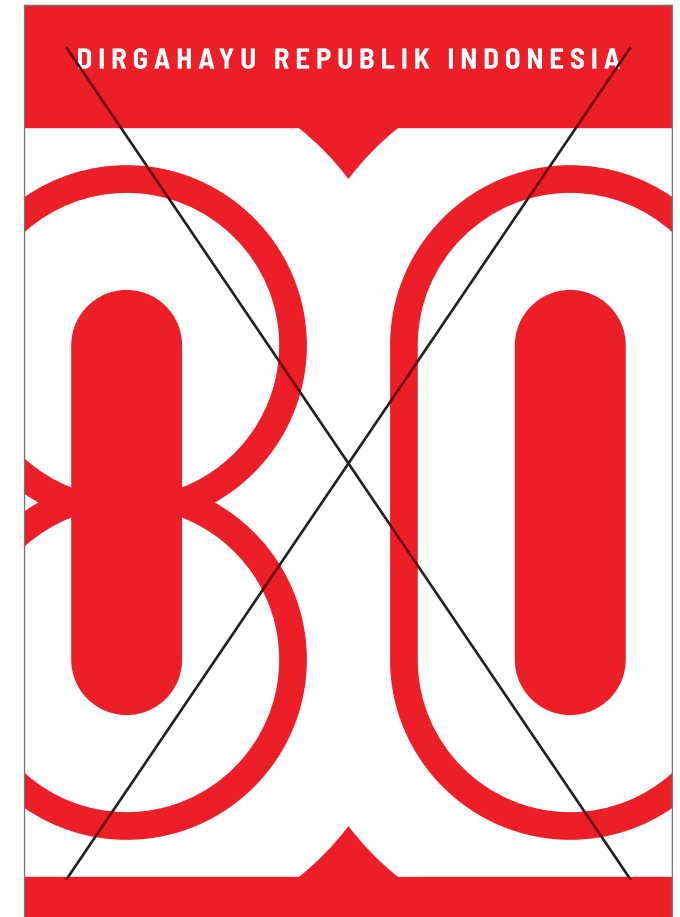
Dilarang mengubah posisi warna elemen grafis konfigurasi *split* selain dari yang telah ditentukan.



Dilarang menggunakan elemen grafis konfigurasi *crop* untuk horizontal untuk bidang vertikal.



Dilarang memotong elemen grafis selain dari aturan yang telah ditentukan dalam konfigurasi *crop*.



(4 / 6)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

3.7

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

(5 / 6)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

Dilarang menggunakan latar warna solid untuk elemen grafis konfigurasi *split*.



Dilarang menggunakan latar fotografi untuk elemen grafis konfigurasi *split*.



Dilarang menggunakan latar fotografi untuk elemen grafis konfigurasi *crop*.



3.7

Cara Penggunaan Elemen Grafis yang Salah

Dilarang meletakkan elemen grafis selain posisi yang telah ditentukan pada bidang sebuah media.



(6 / 6)

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

Dilarang menurunkan nilai atau mengubah gaya transparansi elemen grafis.



Dilarang mengisi elemen grafis dengan gambar atau foto apapun.



Sistem Desain

Bagian ini adalah penjabaran bagaimana elemen identitas HUT ke-80 RI diimplementasikan pada media cetak maupun digital dalam berbagai format ukuran. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Sistem Desain':

Format Media

Sistem Desain pada Format Horizontal

Sistem Desain pada Format *Portrait*

Sistem Desain pada Format Vertikal

Sistem Desain pada Format Media Sosial

4.1

Format Media

Konstruksi ini dibuat sebagai panduan untuk memproduksi ulang logo HUT ke-80 RI. Dengan mengikuti acuan ini, maka skala logo dan karakter visual yang sudah dirancang akan terjaga visibilitas dan konsistensinya.

Horizontal



Portrait



Vertikal



Media Sosial



4.2

Sistem Desain pada Format Horizontal

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.



2:1



3:1



5:1

4.2.1

Sistem Desain pada Format Horizontal

(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

Proporsi



4.2.1

Sistem Desain pada Format Horizontal

(2 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

Contoh Penggunaan



4.2.1

Sistem Desain pada Format Horizontal

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

(3/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

Variasi Ukuran

Spanduk/Billboard 2:1



Spanduk/Billboard 3:1



Spanduk/Billboard 5:1





**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

4.2.2

Sistem Desain pada Format Horizontal

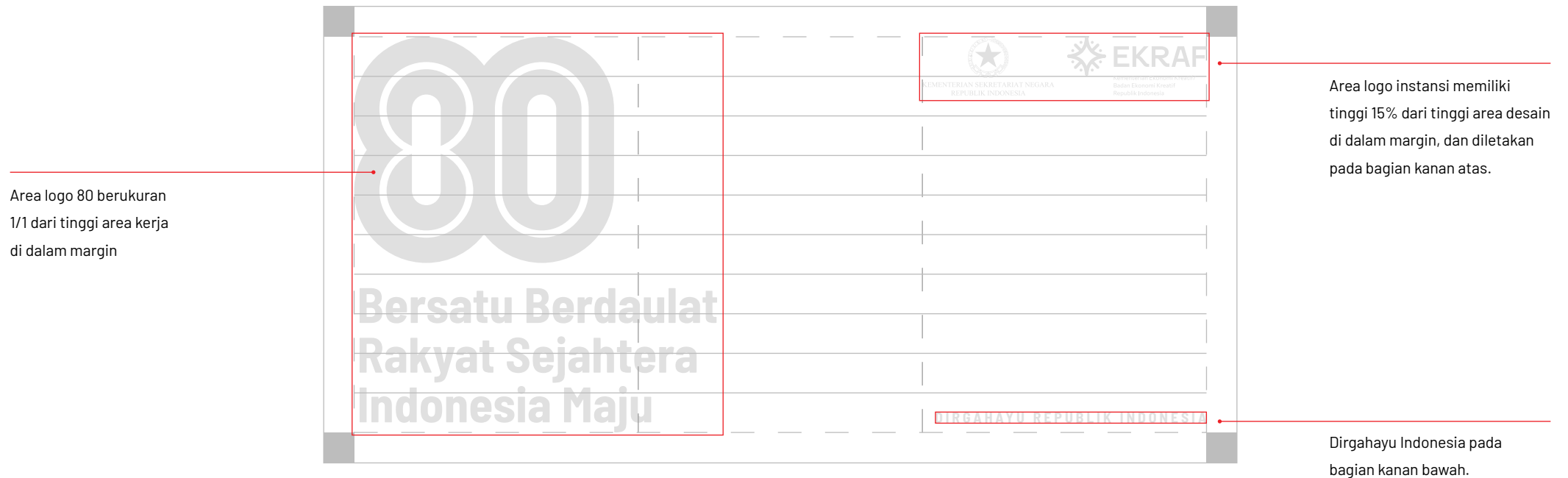
(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang menggunakan 1-3 logo instansi. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

Proporsi



4.2.2

Sistem Desain pada Format Horizontal

(2 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang menggunakan 1-3 logo instansi.

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan



4.2.2

Sistem Desain pada Format Horizontal

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

(3 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang menggunakan 1-3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

Variasi Ukuran

Spanduk/Billboard 2:1

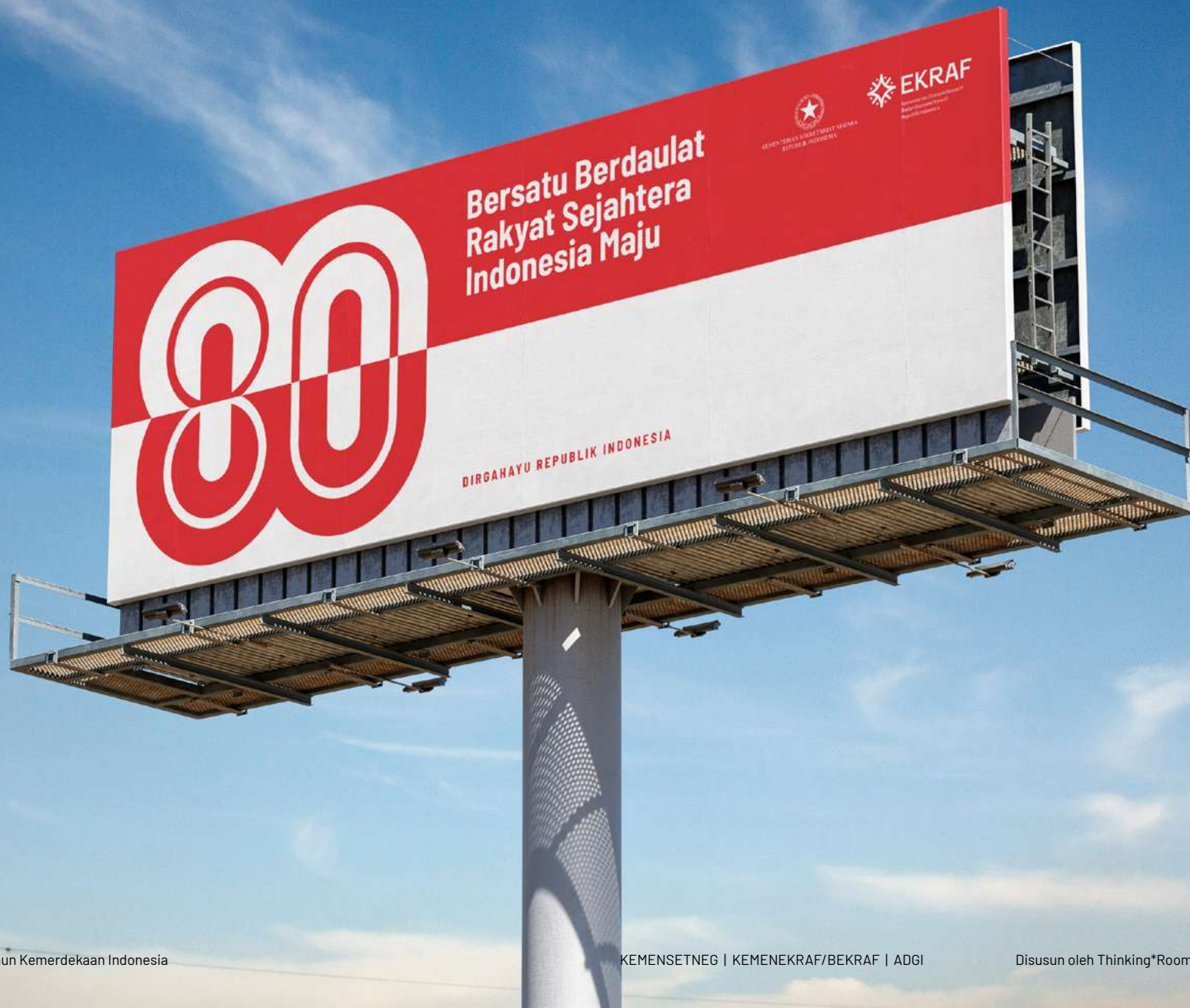


Spanduk/Billboard 3:1



Spanduk/Billboard 5:1





4.2.3

Sistem Desain pada Format Horizontal

(1/3)

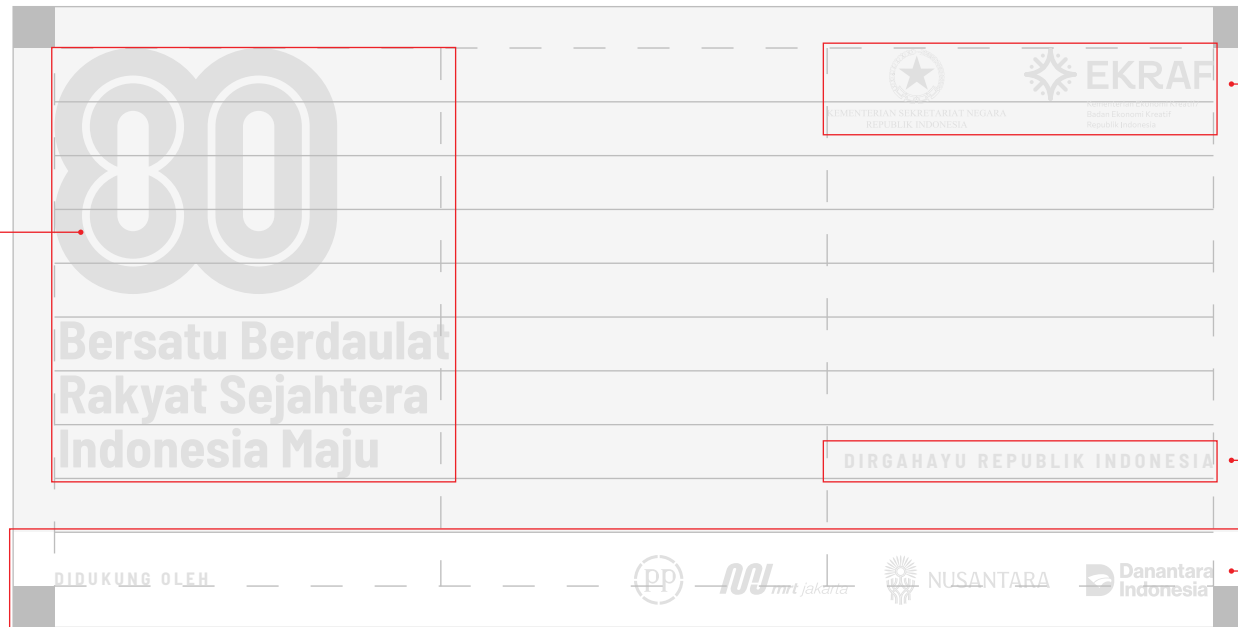
Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi

Proporsi

Area logo 80 berukuran 80% dari tinggi area kerja di dalam margin



Area logo instansi memiliki tinggi 15% dari tinggi area desain di dalam margin.

Dirgahayu Indonesia pada bagian kanan bawah.

Area di atas bidang putih untuk lebih dari 3 logo instansi.

4.2.3

Sistem Desain pada Format Horizontal

(2 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi

Contoh Penggunaan



4.2.3

Sistem Desain pada Format Horizontal

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi

Spanduk/Billboard 2:1



Spanduk/Billboard 3:1



(3/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format horizontal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

Variasi Ukuran

Khusus untuk format media horizontal dengan panjang yang ekstrem, rumus penentuan margin berubah menjadi:

Margin =
Sisi Terpendek Media/10

Spanduk/Billboard 5:1



80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

KEBAYORAN

KEBAYORAN

4.3

Sistem Desain pada Format *Portrait*

Konstruksi ini dibuat sebagai panduan untuk memproduksi ulang logo HUT ke-80 RI. Dengan mengikuti acuan ini, maka skala logo dan karakter visual yang sudah dirancang akan terjaga visibilitas dan konsistensinya.



Kertas A



4:6

4.3.1

Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format *portrait* yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

Proporsi

Area logo 80 berukuran 1/1 lebar area desain di dalam margin



Dirgahayu Indonesia pada bagian tepi atas.

Tagline pada bagian tepi bawah.

4.3.1

Sistem Desain pada Format *Portrait*

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi



(2 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format *portrait* yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

Contoh Penggunaan



4.3.1

Sistem Desain pada Format *Portrait*

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

Kertas A



(3 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media dengan format *portrait* yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

Variasi Ukuran

Billboard 4:6



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

4.3.2

Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format *portrait* yang menggunakan 1-3 logo instansi. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

Dirgahayu Indonesia pada bagian tepi atas.

Area logo 80 berukuran 1/1 dari lebar area desain di dalam margin

Proporsi



Area logo instansi memiliki tinggi 10% dari tinggi area desain di dalam margin.

4.3.2

Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi



(2 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format *portrait* yang menggunakan 1-3 logo instansi.

Contoh Penggunaan



4.3.2

Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

Kertas A



(3/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format *portrait* yang menggunakan 1-3 logo instansi.

Variasi Ukuran

Billboard 4:6



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

4.3.3

Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi

(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format *portrait* yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

Proporsi

Dirgahayu Indonesia pada bagian tepi atas.

Area logo 80 berukuran 65% dari tinggi area desain di dalam margin

Area logo instansi memiliki tinggi 10% dari tinggi area desain di dalam margin.



Area di atas bidang putih untuk lebih dari 3 logo instansi.

4.3.3

Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi



(2 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format *portrait* yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

Contoh Penggunaan



4.3.3

Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi

Kertas A



(3/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format *portrait* yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

Variasi Ukuran

Billboard 4:6



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

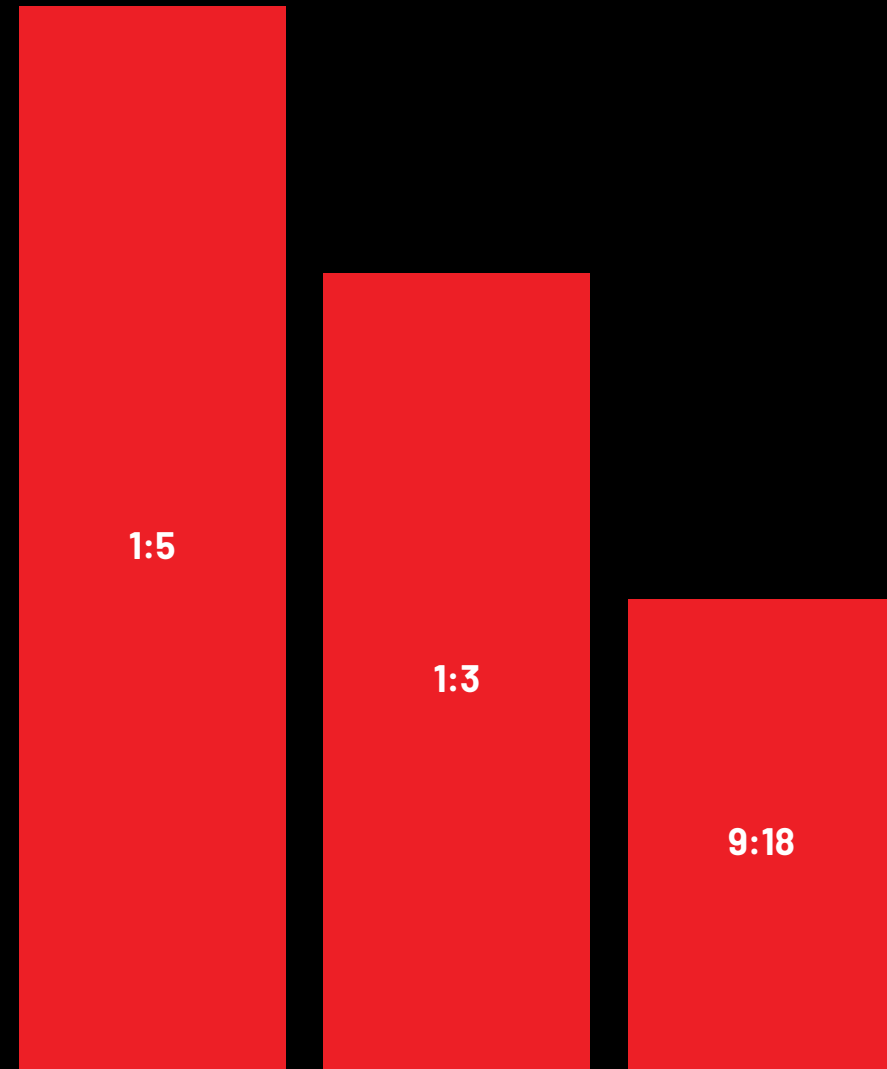


Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

4.4

Sistem Desain pada Format Vertikal

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-80 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.



4.4.1

Sistem Desain pada Format Vertikal

SISTEM 01

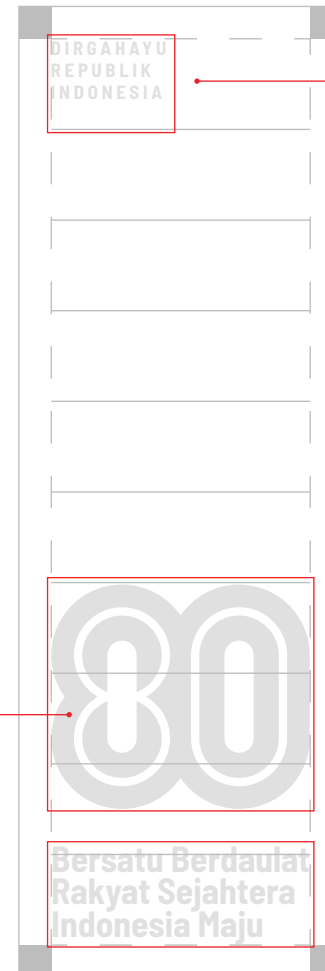
Tanpa Logo Instansi

(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/10 = Margin'.

Proporsi

Area logo 80 berukuran 1/1 dari lebar area desain di dalam margin



Dirgahayu Indonesia pada bagian kiri atas.

Tagline pada bagian tepi bawah.

4.4.1

Sistem Desain pada Format Vertikal

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi



(2 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem layout pada media format vertikal yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80.

Contoh Penggunaan



4.4.1

Sistem Desain pada Format Vertikal

(3 / 3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem layout pada media format vertikal yang hanya menggunakan elemen identitas Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

Variasi Ukuran

Umbul-umbul/X-Banner 1:5

Umbul-umbul/X-Banner 1:3

Instagram Story 9:18



4.4.2

Sistem Desain pada Format Vertikal

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

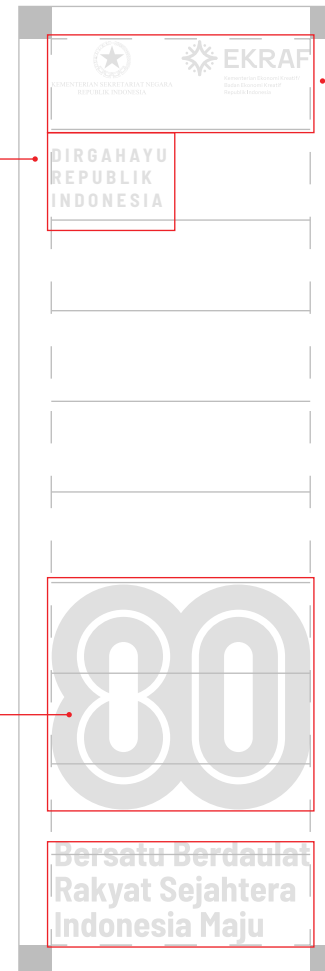
(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang menggunakan 1-3 logo instansi. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/10 = Margin'.

Proporsi

Dirgahayu Indonesia pada bagian tepi atas.

Area logo 80 berukuran 1/1 dari lebar area desain di dalam margin



Area logo instansi memiliki tinggi 10% dari tinggi area desain di dalam margin.

Tagline pada bagian tepi bawah.

4.4.2

Sistem Desain pada Format Vertikal

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

(2/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format vertikal yang menggunakan 1-3 logo instansi.

Contoh Penggunaan



4.4.2

Sistem Desain pada Format Vertikal

(3/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format vertikal yang menggunakan 1-3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

Variasi Ukuran

Umbul-umbul/X-Banner 1:5



Umbul-umbul/X-Banner 1:3



Instagram Story 9:18



4.4.3

Sistem Desain pada Format Vertikal

(1/3)

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/10 = Margin'.

SISTEM 03

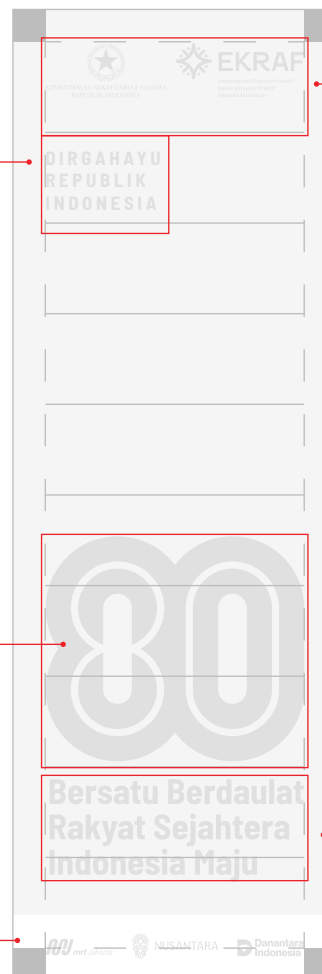
Lebih dari 3 Logo Instansi

Proporsi

Dirgahayu Indonesia pada bagian tepi atas.

Area logo 80 berukuran 1/1 dari lebar area desain di dalam margin

Area di atas bidang putih untuk lebih dari 3 logo instansi.



Area logo instansi memiliki tinggi 10% dari tinggi area desain di dalam margin.

Tagline pada bagian tepi bawah.

4.4.3

Sistem Desain pada Format Vertikal

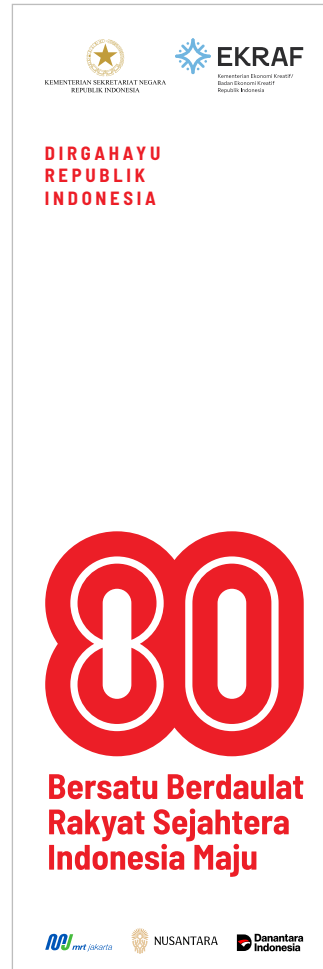
SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi

(2/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format vertikal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

Contoh Penggunaan



4.4.3

Sistem Desain pada Format Vertikal

(3/3)

Berikut adalah contoh penggunaan sistem pada media format vertikal yang menggunakan lebih dari 3 logo instansi.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

SISTEM 03

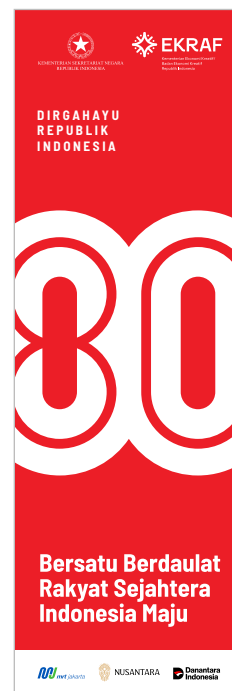
Lebih dari 3 Logo Instansi

Variasi Ukuran

Umbul-umbul/X-Banner 1:5

Umbul-umbul/X-Banner 1:3

Instagram Story 9:18





4.5

Sistem Desain pada Format Media Sosial

Panduan dan contoh komposisi pengaplikasian identitas visual menggunakan sistem layout pada media digital maupun cetak dengan format kotak/square atau rasio 1:1 dan 4:5



4.5.1

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

(1/3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

Proporsi

Area logo 80 berukuran 1/1 lebar area desain di dalam margin



4.5.1

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi



(2 / 3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

Contoh Penggunaan



4.5.1

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 01

Tanpa Logo Instansi

Media Sosial 1:1



(3/3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

Variasi Ukuran

Media Sosial 4:5



4.5.2

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

(1/3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

Proporsi

Dirgahayu Indonesia pada bagian tepi atas.

Area logo 80 berukuran 80% dari tinggi area desain di dalam margin

Area logo instansi memiliki tinggi 10% dari tinggi area desain di dalam margin.



4.5.2

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi



(2 / 3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

Contoh Penggunaan



4.5.2

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 02

1-3 Logo Instansi

Media Sosial 1:1



(3/3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

Variasi Ukuran

Media Sosial 4:5



4.5.3

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 02

Lebih dari 3 Logo Instansi

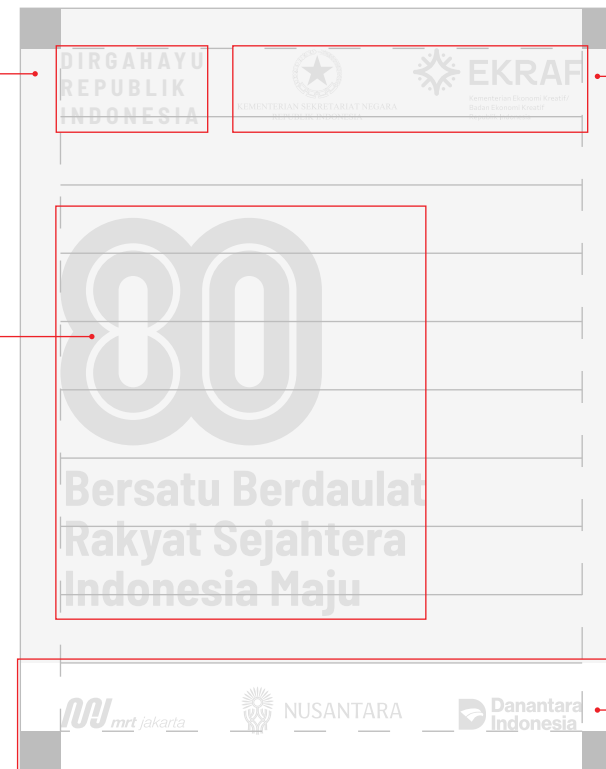
(1/3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI. Ukuran jarak tepi/margin pada panduan komposisi ditentukan dengan rumus 'Sisi Terpendek Media/15 = Margin'.

Proporsi

Dirgahayu Indonesia pada bagian tepi atas.

Area logo 80 berukuran 60% dari tinggi area desain di dalam margin



Area logo instansi memiliki tinggi 10% dari tinggi area desain di dalam margin.

Area di atas bidang putih untuk lebih dari 3 logo instansi.

4.5.3

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi



(2 / 3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

Contoh Penggunaan



4.5.3

Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM 03

Lebih dari 3 Logo Instansi

Media Sosial 1:1



(3 / 3)

Berikut adalah sistem pada format Media Sosial yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-80 RI.

(Elemen grafis dapat diganti dengan 4 konfigurasi elemen grafis lainnya).

Variasi Ukuran

Media Sosial 4:5





Pedoman Identitas Visual 80 Tahun Kemerdekaan Indonesia



Implementasi

Pada bagian ini memperlihatkan bagaimana elemen identitas visual HUT ke-80 RI diimplementasikan pada semua media cetak dan juga media digital. Adapun foto yang digunakan pada bagian ini hanya sebagai gambaran dan dapat diubah dengan foto yang sesuai dengan panduan fotografi. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Implementasi':

Media Promosi Luar Ruang

Seragam

Alat Perkantoran dan Perdokumenan

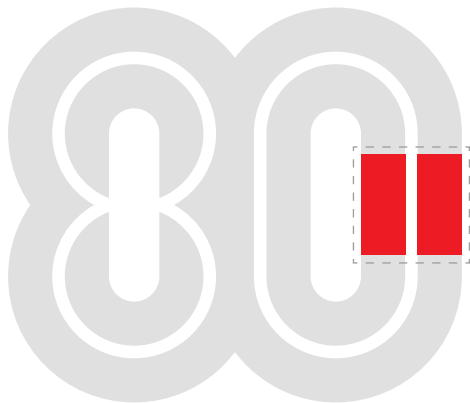
Cinderamata

Media Digital

5.0

Konstruksi Elemen Garis Pendukung pada Produk

Konstruksi elemen garis pendukung pada produk merupakan komponen yang berasal dari entitas logo HUT ke-80 RI, yaitu sebuah garis tipis yang diapit dua garis tebal dengan rasio 3,5X dari garis tipis yang berada ditengahnya.



5.1

Media Promosi Luar Ruang

Berikut ini adalah contoh beberapa implementasi elemen identitas pada media promosi luar ruang.







DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

IK INDONESIA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU REP



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

A large graphic of the number '80' in a stylized, bold font. The '8' is formed by two overlapping red circles with a red vertical bar in the center. The '0' is a red-outlined oval with a red vertical bar in the center. The background is split into red and white sections.

**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju







5.2

Seragam

Berikut ini adalah contoh beberapa implementasi elemen identitas pada seragam.









**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**













5.4

Alat Perkantoran dan Perdokumenan

Berikut ini adalah contoh beberapa implementasi elemen identitas pada alat perkantoran dan perdokumenan.



80 Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA





DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju





DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA









**PIAGAM PENGHARGAAN
KETUA PELAKSANA PERINGATAN 17 AGUSTUS 2025**

Menyampaikan
penghargaan dan ucapan terima kasih
kepada:

BUDIONO SUDRAJAT

atas peran sertanya pada acara

**PERINGATAN HARI PROKLAMASI KEMERDEKAAN KE-80
REPUBLIK INDONESIA**

di Istana Kepresidenan Republik Indonesia, Jakarta.
Semoga peran serta dan kerja sama yang baik ini dapat ditingkatkan
di masa mendatang.

Jakarta, 17 Agustus 2025

Kepala Sekretariat Presiden
Selaku
Ketua Pelaksana
Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80
Kemerdekaan Republik Indonesia.



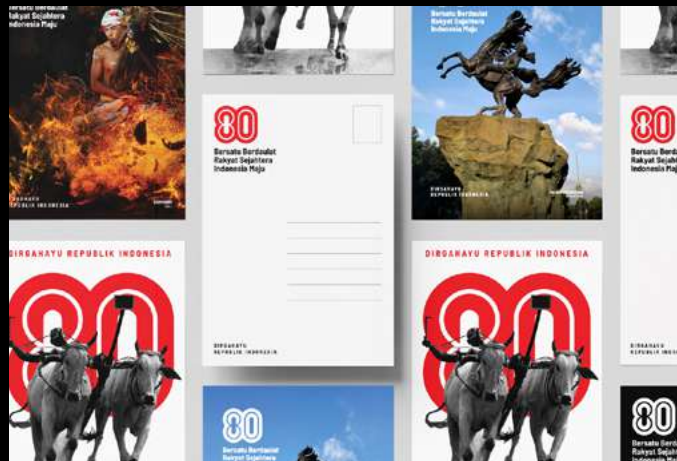
Ariyo Windutomo

**PANITIA PELAKSANA
PERINGATAN HUT RI KE-80
KEMERDEKAAN RI 2025**

5.3

Cinderamata

Berikut ini adalah contoh beberapa implementasi elemen identitas pada cinderamata.





















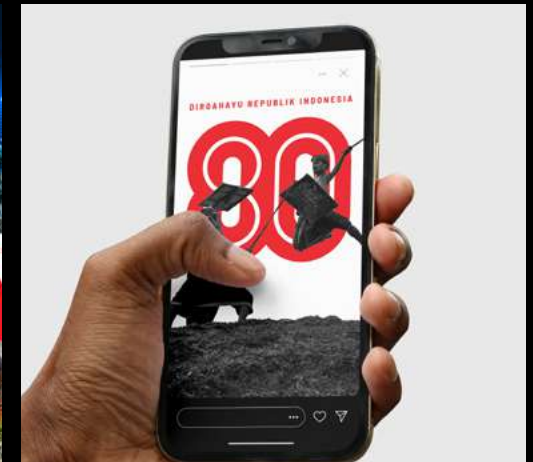


5.5

Media Digital

Berikut ini adalah contoh beberapa implementasi elemen identitas pada media digital.

Klik disini untuk mengunduh *template aset grafis*





Pedoman Identitas Visual 80 Tahun Kemerdekaan Indonesia





Identitas Pemersatu Keberagaman

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana identitas visual HUT ke-80 RI dirancang untuk merepresentasikan nilai persatuan dalam keberagaman. Dengan semangat partisipatif, logo ini berfungsi sebagai pemersatu yang menjembatani keberagaman latar belakang, budaya, dan aspirasi untuk menjadikan kemerdekaan sebagai ruang yang dimiliki dan dirayakan bersama.

Narasi Identitas Pemersatu Keberagaman Jenis-jenis Identitas Pemersatu Keberagaman

6.1

Narasi Identitas Pemersatu Keberagaman

Identitas visual HUT ke-80 RI dirancang sebagai ruang terbuka dimana karya, budaya, dan ekspresi dari berbagai penjuru Indonesia dapat bertemu dan saling menguatkan.

Mengusung semangat partisipatif, logo ini tidak hanya memberi ruang bagi keterlibatan aktif masyarakat, tetapi juga menyatukan keragaman interpretasi menjadi satu wajah identitas yang inklusif dan hidup. Dari pelaku kreatif, komunitas lokal, hingga anak-anak bangsa dari pelosok negeri memiliki peluang yang sama untuk menafsirkan dan merayakan kemerdekaan dengan caranya sendiri.

Melalui bentuk yang fleksibel dan kolaboratif, logo ini menjelma menjadi medium bersama: penyatu ekspresi, penguat kolaborasi, dan pembawa harapan dari beragam suara. Karena kemerdekaan bukan hanya tentang masa lalu yang diperjuangkan, tapi tentang masa depan yang dibangun bersama.

6.2

Jenis-Jenis Identitas Pemersatu Keberagaman

Pemersatu Kebersamaan dapat muncul dalam banyak bentuk, mulai dari wajah, karya, hingga suara masyarakat. Untuk itu, logo HUT ke-80 RI dirancang agar dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan berbagai ekspresi. Empat pendekatan berikut memperlihatkan bagaimana identitas ini dapat diisi, ditafsirkan, dan dirayakan bersama. Setiap jenis bukan batasan, melainkan pintu pembuka menuju eksplorasi yang lebih luas.

Ekspresi Pribadi



Kolaborasi Kreator Lokal



Ekspresi Ruang Publik



6.2.1

Identitas Pemersatu Keberagaman Kategori Ekspresi Pribadi

Semangat “Dimiliki Bersama, Dirayakan Bersama” membuka ruang bagi seluruh rakyat Indonesia untuk terlibat langsung dalam merayakan kemerdekaan. Melalui *template* yang tersedia maupun eksplorasi bebas, setiap individu dapat menempatkan dirinya sebagai bagian dari identitas ini; mengekspresikan kebanggaan, harapan, dan makna kemerdekaan secara personal.



6.2.1.1

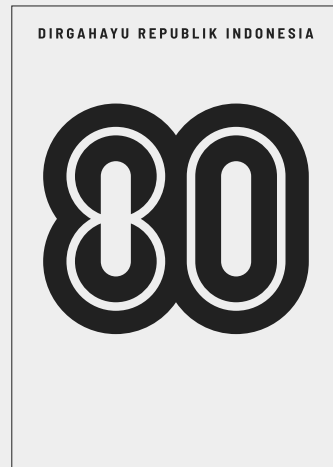
Identitas Pemersatu Keberagaman Kategori Ekspresi Pribadi: Cara Menyusun Elemen Grafis

Semangat Dimiliki Bersama, Dirayakan Bersama membuka ruang bagi seluruh rakyat Indonesia untuk terlibat langsung dalam merayakan kemerdekaan. Melalui *template* yang tersedia maupun eksplorasi bebas, setiap individu dapat menempatkan dirinya sebagai bagian dari identitas ini untuk mengekspresikan kebanggaan, harapan, dan makna kemerdekaan secara personal. Berikut adalah urutan cara menyusun elemen grafis untuk identitas partisipatif kategori ekspresi pribadi dalam sebuah media.

Lapisan 1:
Latar Foto dengan
Manusia di dalamnya



Lapisan 2:
Komposisi Elemen Grafis
Konfigurasi *Oversize*



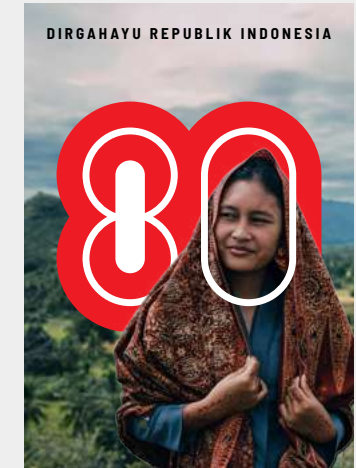
Lapisan 3:
Foto Manusia dengan
Latar Transparan



Lapisan 4:
Lingkaran dalam angka
'0' sebagai bingkai wajah



Pastikan Posisi Wajah atau Kepala berada tepat di dalam lingkaran dalam angka '0'.



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

6.2.2

Identitas Pemersatu Keberagaman Kategori Kolaborasi Kreator Lokal

Logo HUT ke-80 RI juga menjadi ruang kolaborasi kreatif bagi para pelaku kreatif masyarakat dari berbagai penjuru nusantara. Tak hanya terbatas pada kreator ternama, tetapi juga terbuka bagi komunitas dan penggerak lokal untuk menghadirkan identitas ini dalam gaya, narasi, dan medium khas mereka, memperkaya wajah kemerdekaan dengan keragaman ekspresi.

Namun demikian, jika identitas ini digunakan untuk tujuan produksi massal atau komersial seperti penjualan produk di platform daring, wajib mendapatkan izin langsung dari pemilik hak kekayaan intelektual terkait.

*HAK CIPTA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL SEPENUHNYA MILIK KREATOR JUMBO, MILK&MOCHA, REDMILLER BLOOD, KARAFURU, DESA TIMUN, EMAK-EMAK MATIC, FUN CICAN, PUNOPALS, LOKAPALA. GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH KONSEP KOLABORASI (PROOF OF CONCEPT)

Jumbo



Milk & Mocha



Redmiller Blood



Karafuru



Desa Timun



Emak-emak Matic



Fun Cican



Punopals



OwangeBoy



Lokapala



*HAK CIPTA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL SEPENUHNYA MILIK KREATOR DESA TIMUN,
GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH KONSEP KOLABORASI (PROOF OF CONCEPT)



800





*HAK CIPTA DAN KEKAYAAN INTELEKTUAL SEPENUHNYA MILIK KREATOR OWANGEBY,
GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH KONSEP KOLABORASI (PROOF OF CONCEPT)

80

New Colorway

OwangeBoy HUT RI 80 Edition

LIMITED
OF 8



Dirgahayu Republik Indonesia



6.2.3

Identitas Pemersatu Keberagaman Kategori Ekspresi Ruang Publik

Fleksibilitas dan adaptabilitas logo ini memungkinkan masyarakat untuk mengimplementasikannya di ruang-ruang publik dengan menggunakan benda-benda yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Ekspresi ini mencerminkan bagaimana semangat kemerdekaan dapat hadir secara organik, hidup di tengah masyarakat, menjangkau lebih luas melalui media yang kontekstual, dekat, dan bermakna.





**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

Kredit

Foto-foto yang telah disediakan untuk implementasi identitas visual HUT ke-80 RI, dapat digunakan secara bebas untuk keperluan publikasi. Dilarang memperjualbelikan foto-foto tersebut tanpa seijin pemilik.

People

Ache Surya pexels.com/photo/boys-running-with-flag-of-indonesia-on-rural-field-18280537	Adhitya Rizky pexels.com/id-id/foto/pria-berbaju-tradisional-merah-dan-hitam-3203925	Irgi Nur Fadil pexels.com/photo/children-holding-indonesia-flags-13389844
Bach Dangdinh pexels.com/photo/cows-among-splash-in-black-and-white-26989084	Mohammed Alim pexels.com/photo/eid-al-fitr-prayer-at-istiqlal-mosque-jakarta-31419835	Noel Snpr pexels.com/photo/traditional-game-celebration-in-jakarta-31949320
Diz Daily pexels.com/photo/shirtless-men-with-wooden-swords-fighting-15942924	Ganjar Mustika pexels.com/photo/tradition-and-fire-dance-performance-in-bali-32341256	Tom Fisk pexels.com/photo/people-walking-on-market-4445848/
G Y pexels.com/photo/traditional-becak-driver-in-yogyakarta-street-scene-31285345	Alfiyan Hilmi pexels.com/photo/young-people-bathing-in-water-4929345	el jusuf pexels.com/photo/kecak-dance-on-bali-13945489
Daniel Lee pexels.com/photo/traditional-lombok-stick-fighters-at-sunset-32248045	Ida Rizkha pexels.com/photo/woman-wearing-pink-hijab-in-the-market-place-selling-vegetables-getting-a-shoulder-massage-3012422	Wizurai Mahatma pexels.com/id-id/foto/orang-orang-masyarakat-rakyat-manusia-5769197
Andreas Suwardy pexels.com/photo/traditional-music-and-dance-in-west-java-32168119	Ihsan Adityawarman pexels.com/photo/portrait-of-a-woman-in-a-countryside-with-a-decorative-headscarf-12958468	Deden R pexels.com/id-id/foto/orang-orang-masyarakat-rakyat-manusia-27788594

Kredit

Foto-foto yang telah disediakan untuk implementasi identitas visual HUT ke-80 RI, dapat digunakan secara bebas untuk keperluan publikasi. Dilarang memperjualbelikan foto-foto tersebut tanpa seijin pemilik.

Structures

Utkarsh Malviya

[pexels.com/photo/buddha-statue-overlooking-lush-landscape-at-borobudur-30559339](https://www.pexels.com/photo/buddha-statue-overlooking-lush-landscape-at-borobudur-30559339)

Dinul Hidayat

[pexels.com/photo/gray-concrete-building-under-blue-sky-4842163](https://www.pexels.com/photo/gray-concrete-building-under-blue-sky-4842163)

Pi Rancis

[pexels.com/photo/iconic-jam-gadang-clock-tower-in-bukittinggi-32029630](https://www.pexels.com/photo/iconic-jam-gadang-clock-tower-in-bukittinggi-32029630)

aboodi vesakaran

[pexels.com/photo/indonesia-national-flag-under-blue-skies-13884489](https://www.pexels.com/photo/indonesia-national-flag-under-blue-skies-13884489)

Hasbi Kurnia

[pexels.com/photo/jam-gadang-a-monument-in-bukittinggi-indonesia-16584273](https://www.pexels.com/photo/jam-gadang-a-monument-in-bukittinggi-indonesia-16584273)

Nabihah Bazli

[pexels.com/photo/traditional-batak-houses-in-north-sumatra-30869025](https://www.pexels.com/photo/traditional-batak-houses-in-north-sumatra-30869025)

Richan Dwi Putra

[pexels.com/photo/a-car-on-a-city-highway-at-night-9053664](https://www.pexels.com/photo/a-car-on-a-city-highway-at-night-9053664)

Madtur

[pexels.com/photo/hero-monument-in-the-middle-of-the-dam-17163149](https://www.pexels.com/photo/hero-monument-in-the-middle-of-the-dam-17163149)

Gints Gailis

unsplash.com/photos/gray-high-rise-building-dn8xoYmzLZg

Nature

Stijn Dijkstra

[pexels.com/photo/aerial-photography-of-green-grass-field-facing-body-of-water-2674066](https://www.pexels.com/photo/aerial-photography-of-green-grass-field-facing-body-of-water-2674066)

Roman Odintsov

[pexels.com/photo/aerial-view-of-volcano-on-shore-4870657](https://www.pexels.com/photo/aerial-view-of-volcano-on-shore-4870657)

Rizk Nas

[pexels.com/photo/green-mountains-and-body-of-water-3125852](https://www.pexels.com/photo/green-mountains-and-body-of-water-3125852)

Nick Wehrli

[pexels.com/photo/person-sailing-in-a-gondola-and-volcano-in-distance-7216230](https://www.pexels.com/photo/person-sailing-in-a-gondola-and-volcano-in-distance-7216230)

An de Fortune

[pexels.com/photo/stunning-sunrise-at-mount-bromo-indonesia-28910380](https://www.pexels.com/photo/stunning-sunrise-at-mount-bromo-indonesia-28910380)

Bayu Samudro

[pexels.com/photo/top-view-of-komodo-national-park-indonesia-16281383](https://www.pexels.com/photo/top-view-of-komodo-national-park-indonesia-16281383)

Mendy Revanus

unsplash.com/photos/a-body-of-water-with-boats-in-it-by-a-mountain-a7Htsvkx5T4

Lisa

<https://www.pexels.com/id-id/foto/pantai-2043035/>

Dirgahayu Republik Indonesia



80

**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

Dipublikasikan oleh
KEMENSETNEG | KEMENEKRAF/BEKRAF | ADGI

DISUSUN OLEH **THINKING*ROOM** (2025)